

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah film *She Said* yang ditayangkan pada tahun 2022 November 25 di bioskop tanah air. Film ini dibuat karena memang mengangkat isu kasus pelecehan seksual, dimana Wartawan *The New York Times* Megan Twohey dan Jodi Kantor mengungkap satu kisah yang sangat penting, namun isu yang akan dikaji belum pernah dilakukan sebelumnya, maka film ini menjadi pilihan sebagai subyek penelitian. Sementara obyek penelitian ini adalah penggambaran tahapan jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual yang dimana Jodi dan Megan sebagai wartawan mengungkap kasus pelecehan seksual.

##### 4.1.1. Deskripsi Film *She Said*

*She Said* merupakan salah satu film Amerika Serikat yang memiliki genre biography dan drama *She Said* merupakan sebuah film garapan Annapurna *Pictur Entertainment*. diadap. Yang jelas mengusung isu pelecehan seksual di tempat kerja industri. Beberapa judul film : *Audrie and Daisy, Bombshell, Spotlight, Room*. Maraknya film luar negeri dengan tema pelecehan seksual seiring dengan banyaknya kasus pelecehan seksual yang jarang korban berani untuk berbicara dan melaporkan pelaku, dimana pelaku tersebut memiliki kekuasaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Karena itu film dijadikan sebagai media yang mempunyai fungsi sebagai gambaran realitas yang memiliki audio visual dengan cerita dan berkembang pesat di masyarakat. Namun demikian, film *She Said* memiliki keunikan dibanding film-film lainnya dengan tema sama. Dalam film ini, isu pelecehan seksual lebih menampilkan tahapan-tahapan jurnalisme investigasi yang mengulik dan mengungkap siapa saja yang menjadi korban dari pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey selaku produser film yang memiliki kekuasaan.

Film ini menarik untuk dikaji karena mengangkat bagaimana tahapan jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual dimana kasus kejadian

nyata tersebut mengisahkan tentang dua jurnalis yang bekerja di media *New YorkTimes*, me kasus pelecehan seksual yang di lakukan oleh Harvey Weinsten, megan dan Jodi berhasil investigasi kasus tersebut dan membuat para korban dari para aktris dan model yang sudah berani untuk mengajukan gugatan satu persatu sejak tahun 2017. Selain itu film ini juga mengakat sisi lain yang megutamakan pengalaman wanita, dan menonjolkan identitas sebagai wanita dan ibu. Dalam film rentetan investigasi yang dilakukan oleh tim jurnalisme *New YorkTimes*, jelas melihatkan pengorbanan yang dilakukan oleh para jurnalis wanita tersebut dan risiko reputasi untuk melaporkan berita kasus pelecehan seksual tersebut (media indonesia, 2022).

Isu yang memang terjadi oleh masyarakat, film ini disutradarai Maria Schrader dan ditulis oleh Rebecca Lenkiewicz, alur cerita yang dibuat berdasarkan buku karya repoter Jodi Kantor dan Megan Twohey terbit pada 2019, bukunya berjudul *She Said : Breaking Down The Sexual Harassment Stories That Helped Fire a Movement*, karya tersebut mendapatkan penghargaan Pulitzer dan menjadi pemicu gerakan #MeToo di dunia maya. Maria Schrader sebagai sutradara berhasil memproduksi film *She Said* dengan sangat baik, ia menyutradarai film pemenang penghargaan 2007 *Love Life* yang berdasarkan novel karya Zeruya Shalev.

#### 4.1.2. Sinopsis Film *She Said*



Gambar 4.1 Poster Film “*She Said*” (DVD, 2023)

Film ini bercerita tentang dua jurnalisme investigasi bernama Jodi Kantor dan Megan Twohey, diaman kisah ini diangkat dari kisah nyata seputar kasus

pelecehan seksual dan pelanggaran seksual Harvey Weinstein terhadap wanita. Harvey merupakan seorang produser Hollywood yang melakukan pelecehan seksual terhadap aktris dan model. *She Said* menekankan kesopan, kecerdasan hingga ketelitian. Setiap adegan para jurnalis paham dan menghormati keinginan dari para korban agar pernyataan mereka tidak bisa disiarkan ke media. Kronologi dilengkapi dengan visual lokasi kejadian dan barang-barang yang berkaitan dengan kejadian di masa lalu berhasil mengajak penonton berimajinasi dan menyelami kejadian sebenarnya.

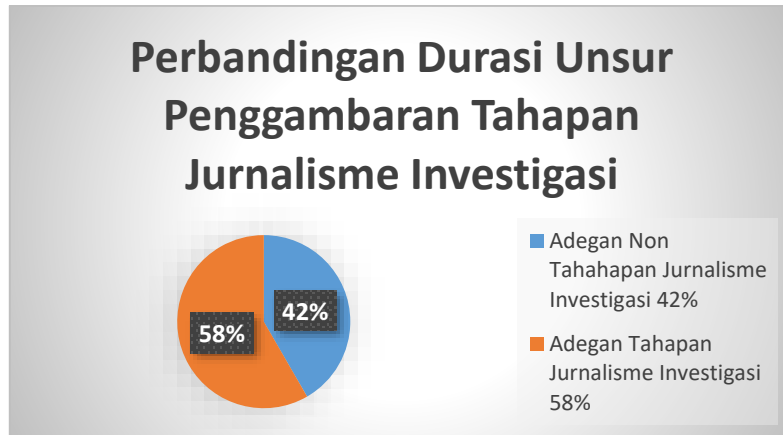
#### **4.2. Analisis dan Pembahasan**

Pada bagian ini, akan disajikan analisis dan pembahasan terkait dengan penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yang menampilkan karakter Jodi dan Megan sebagai jurnalisme dalam relasinya dengan korban-korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey di film *She Said*. Diawali dengan menampilkan durasi adegan tahapan jurnalisme investigasi. Lalu dengan menguraikan penggambaran tahapan jurnalisme investigasi dalam film *She Said*. Berikutnya, akan dijelaskan diskusi teoritis terkait dengan hasil temuan penelitian ini dihubungkan dengan konsep tahapan jurnalisme investigasi dalam film jurnalis.

Selain itu, peneliti melakukan tahapan validasi data dengan menggunakan Uji Reliabilitas dengan menggunakan jenis reliabilitas antara-coder dimana peneliti meminta individu untuk menjadi coder perbandingan.

##### **4.2.1. Perbandingan Durasi antara Adegan Tahapan Jurnalisme Investigasi di Film *She Said***

Durasi film *She Said* yaitu 2 jam. Menggunakan rujukan penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yang terdapat jumlah durasi adegan memiliki 70 menit. Sehingga hasil pada perbandingan antara Adegan tahapan jurnalisme investigasi yang ditampilkan dan non adegan tahapan jurnalisme investigasi dalam film *She Said* yaitu 42% dan 58%.



Gambar 4.2 Diagram durasi adegan jurnalisme investigasi dalam film *She Said*

Durasi Penggambaran Tahapan Jurnalisme Investigasi selama 70 menit atau setara dengan 4.000 detik. Menggunakan panduan tahapan jurnalisme investigasi, mendapatkan hasil durasi untuk adegan jurnalisme investigasi di film *She Said*, sehingga perbandingan antara adegan jurnalisme investigasi dengan non investigasi di film *She Said* adalah 42% dan 58%. Tentunya hal ini memberikan bahwa durasi adegan jurnalisme investigasi di film ini lebih banyak dari durasi film keseluruhan. Dibanding dengan film-film tentang tahapan jurnalisme investigasi secara umum ini menyajikan jurnalisme investigasi durasi film *She Said* yang menampilkan relatif cukup banyak. Menampilkan adegan yang penting apa lagi tahapan seorang jurnalisme tentunya sangat penting dan menarik dibahas, karena memang cerita yang di tampilkan dari kasus yang memang benar terjadi, pada wartawan yang bernama Jodi Kantor dan Megan Twohey. Fenomena menyajikan penggambaran bagaimana seorang Jurnalisme mengungkap kasus puluhan tahun yang lalu belum terungkap, kasus yang dialami yaitu pelecehan seksual yang dilakukan oleh seorang produser terkenal ditampilkan pada film ini juga menampilkan para korban dan namanya. Berikut akan diuraikan perbandingan durasi pada penyajian antara adegan jurnalisme investigasi yang tampil dengan non jurnalisme investigasi dalam film *She Said*. Seperti yang tampilkan pada diagram durasi Tahapan jurnalisme investigasi ini.

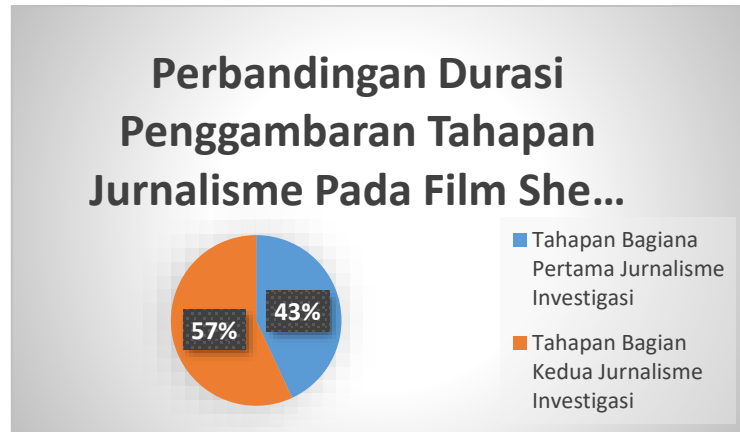
Besar persentase 63% adegan jurnalisme investigasi di film *She Said* menunjukkan durasi seluruh adegan jurnalisme investigasi yang menampilkan melalui Jodi dan Megan sebagai jurnalis. Adanya karakter ini pada film sedikit dari

film jurnanisme investigasi yang berupa mengemas adegan-adegan yang meyakinkan peran jurnanisme. Sementara sisanya, sebesar 37% durasi ini menampilkan adegan kehidupan sehari-hari sebagai seorang perempuan. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tahapan jurnanisme investigasi dalam menangani kasus pelecehan seksual pada perempuan di tempat kerja menjadi minoritas.

#### **4.2.2. Perbandingan Adegan Penggambaran Jurnanisme Investigasi di Film *She Said***

Pengertian jurnanisme investigasi atau *investigative journalism* adalah mengungkapkan hal yang tersembunyi oleh seseorang mempunyai kekuasaan baik secara sengaja maupun tidak. jurnanisme investigasi bertugas mengungkap fakta dan keadaan yang sesungguhnya kepada masyarakat (UNESCO, 2019). Adapun bagian elemen-elemen sebagai jurnanisme investigasi menurut Bill Kovach & Tom Rosenstiel : ke satu tugas utama praktisi jurnanisme adalah mengungkap kebenaran, dimana yang berisi tentang kebenaran fungsional sehari-hari diperlukan oleh masyarakat. Loyalitas utama wartawan untuk masyarakat, tentunya tidak pada perusahaan tempat bekerja, pembaca, atau pengiklan kan. Wartawan harus berpihak pada kepentingan umum. Esensi jurnanisme adalah verifikasi, memastikan data dan fakta digunakan sebagai dasar penulis bukan fiksi, bukan khayalan, tetapi berdasarkan fakta dan pernyataan narasumber di lapangan. Wartawan harus independen, artinya harus berpegangan prinsip bahwa identitas seseorang harus dijaga. jurnanisme sebagai forum publik, jurnanisme harus memikat dan relevan. Jurnanisme harus proporsional dan komprehensif. Mendengarkan hati nurani. Hak dan kewajiban terhadap berita (Kovach & Rosenstiel, 2017).





Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Durasi Pembagian Tahapan Jurnalisme Investigasi pada Film *She Said*

Berdasarkan diagram di atas konsep dan teori tahapan jurnalisme investigasi yang melalui dua bagian tahapan jurnalisme investigasi dalam total empat belas indikator, kategori jurnalisme investigasi dalam film *She Said* ditemukan dua belas kategori saja dari 31 adegan. Penjabaran dari masing-masing penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yaitu: Bagian pertama: *First Lead* terdapat, *Initial Investigatio*, *Forming an Investigative Hypothesis* sedangkan tidak terdapat scene, *Literature Search*, *Interviewing Experts* tidak terdapat scene, *Fiding a Paper Trail*, *Interviewing key informants and sources/finding people trail* terdapat, memiliki 30 menit 35 detik dari 31 adegan atau setara dengan 43%. lalu bagian kedua dari tahapan Investigative Reporting: *First hand observation*, *Organizing files*, *More interviews*, *Analyzing and organizing data*, *Writing*, *Fact checking*, *Libel check* (2 scene). Dari keseluruhan ada tahapan *Forming an Investigative Hypothesis* dan *Interviewing Experts* tidak memiliki scene yang tidak terdapat dalam film *She Said*, selanjutnya juga ada satu scene yang dimana coder 1 dan coder dua memiliki perbedaan dalam menandai termasuk pada jumlah scene tersebut, tetapi tahapan jurnalisme investigasi ada. Secara kuantitatif jumlah scene untuk tahapan jurnalisme investigasi disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

#### 4.3. Tahapan bagian Jurnalisme Investigasi dalam Film *She Said*

Dalam penelitian ini, mempunyai 31 scene yang akan menjadi unit analisis. Tentunya diuraikan dalam penggambaran tahapan jurnalisme investigasi terhadap

mengungkap kasus pelecehan seksual yang terjadi di masyarakat. alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Investigative Reporting (PCIJ)* mempunyai 2 tahapan, yaitu “2 Bagian + 7 Rincian Langkah Corone” (Ansell & Groenink, Cara menjadi Juru Bicara untuk Rakyat Jurnalisme Investigasi, 2010) dimana bagian pertama: *First Lead* (petunjuk awal), *Initial Investigation* (Investigasi pendahuluan), *Forming an Investigative Hypothesis* (pembentukan hipotesa), *Literature Search* (pencarian dan pendalaman bahan tertulis), *Interviewing Experts* (wawancara dengan pakar dan sumber ahli), *Finding a Paper Trail* (Penjejukan dokumen-dokumen), *Interviewing key informants and sources/finding people trail* (wawancara dengan sumber-sumber kunci dan saksi atau orang yang terlibat) dengan jumlah adegan 13.

Lalu selanjutnya bagian kedua: *First hand observation* (pengamatan langsung di lapangan), *Organizing files* (pengorganisasian file dan dokumen-dokumen), *More interviews* (wawancara lebih lanjut, khususnya untuk konfirmasi dan klarifikasi), *Analyzing and organizing data* (analisa dan pengorganisasian data), *Writing* (penulisan), *Fact checking* (pengecekan fakta), *Libel check* (pengecekan terhadap kemungkinan gugatan pencemaran nama baik) sedangkan adegan bagian kedua ada 18 adegan. Dalam hal kuantitatif, jumlah adegan yang merefleksikan unsur tahapan jurnalisme investigasi pada kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh jurnalis sesuai dengan kategori di Film *She Said* diuraikan sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Scene Yang Termasuk Bagian Tahapan Jurnalisme Investigasi pada Film *She Said*

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan kategori bagian pertama dalam tahapan jurnalisme investigasi menjadi kategori utama yang tidak banyak termasuk indikator pada tahapan jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual yaitu sebanyak 13 scene atau setara 42%. Kemudian dengan kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi yaitu lebih banyak setara dengan 18 scene atau 58%. Indikator yang termasuk paling banyak dalam tahapan jurnalisme investigasi di bagian tahapan pertama yaitu *Interviewing key informants and sources/finding people trail* sebanyak 6 scene, sedangkan bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi yang paling banyak dalam indikator *More interviews* sebanyak 7 scene.

Scene pada film *She Said* yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi unit analisis pada penelitian, yaitu visual dan dialog yang sesuai dengan cara kerja jurnalis menggunakan tahapan jurnalisme investigasi, dari mencari informasi, data narasumber, wawancara, menulis, mengecek fakta. Dari visual dan dialog dapat dilihat bagaimana jurnalis menangani kasus pelecehan seksual. Lalu mengumpulkan scene-scene berdasarkan kategori maupun indikator dari setiap unit analisis, terdapat beberapa temuan peneliti:

1. Scene yang sesuai dengan kategori bagian pertama tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *Interviewing key informants and sources/finding people trail* paling banyak 6 scene.
2. Scene yang sesuai dengan kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *More interviews* sebanyak 7 scene.
3. Dari perbandingan bagian pertama dan kedua dalam tahapan jurnalisme investigasi yang paling tidak memiliki scene yaitu *Forming an Investigative Hypothesis* dan *Interviewing Experts*.

Artinya dalam film *She Said* bagian pertama jurnalisme investigasi masih lebih sedikit scene yang termasuk dalam kategori dan indikator. Sedangkan tahapan *Forming an Investigative Hypothesis* memang tidak memiliki scene visual dan dialog yang sesuai karena memang permasalahan kasus yang akan di investigasi sudah jelas dari awal film karena memang kasusnya sendiri menceritakan kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey. Lalu *Interviewing Experts* tidak



terdapat scene sesuai dengan visual maupun dialog karena memang berfokus pada narasumber yang bersangkutan dengan saksi maupun pihak berwajib saja tanpa adanya mewawancarai narasumber.

Tabel 4.1. Penggambaran Indikator Tahapan Jurnalisme Investigasi

No.	Tahapan Jurnalime Investigasi	Jumlah Scene	Persen %
1.	<i>Lead (A1)</i>	2	6,45%
2.	<i>In itial Investigation (A2)</i>	2	6,45%
3.	<i>ing an Investigative Hypothesis (A3)</i>	0	0
4.	<i>ature Search (A4)</i>	1	3,23%
5.	<i>viewing (A5)</i>	0	0
6.	<i>ing a paper trail (A6)</i>	2	6,45%
7.	<i>viewing key information and sources / finding (A7)</i>	6	19,35%
8.	<i>hand observation (B1)</i>	4	12,90%
9.	<i>mizing files (B2)</i>	1	3,23%
10.	<i>interviews (B3)</i>	7	22,58%
11.	<i>yzing and organizing data (B4)</i>	2	6,45%
12.	<i>ing (B5)</i>	1	3,23%
13.	<i>-checking (B6)</i>	1	3,23%
14.	<i>! check (B7)</i>	2	6,45%
	Jumlah	31	100%

Sumber : olahan peneliti

Penelitian ini memperoleh 31 scene yang di kategori 2 bagian tahapan jurnalisme investigasi dengan 14 indikator dalam film tersebut. Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat perbandingan persentase dari scene yang menggambarkan setiap indikator dalam tahapan jurnalisme investigasi. Keseluruhan scene ini ditentukan dari durasi total 70 menit. Dapat dilihat juga dalam tabel bahwa dapat dilihat pada tabel di atas terdapat indikator *First Lead* (petunjuk awal) terdapat 2 scene dengan persentase 6,45%, *Initial Investigation* (Investigasi pendahuluan) terdapat 2 scene dengan persentase 6,45% , *Forming an Investigative Hypothesis* ( pembentukan hipotesa) sedangkan indikator ini tidak memiliki scene, *Literature Search* (pencarian dan pendalaman bahan tertulis) terdapat 1 scene dengan 3,23% , *Interviewing Experts* (wawancara dengan pakar dan sumber ahli) tidak memiliki scene, *Fiding a Paper Trail* (Penjejukan dokumen-dokumen) terdapat 2 scene dengan persentase 6,45% , *Interviewing key informants and sources/finding people trail* (wawancara dengan sumber-sumber kunci dan saksi atau orang yang terlibat) terdapat 6 scene dengan persentase 19,35%. Dengan jumlah adegan 13 scene pada bagian tahapan pertama jurnalisme investigasi.

Sedangkan, bagian kedua : *First hand observation* (pengamatan langsung di lapangan) memiliki 4 scene dengan persentase 12,90%, *Organizing files* (pengorganisasian file dan dokumen-dokumen) memiliki 1 scene dengan persentase 3,23%, *More interviews* (wawancara lebih lanjut, khususnya untuk konfirmasi dan klarifikasi) memiliki 7 scene terdapat persentase 22,58%, *Analyzing and organizing data* (analisa dan pengorganisasian data) memiliki 2 scene dengan persentasi 6,45%, *Writing* (penulisan) memiliki 1 scene terdapat persentase 3,23%. *Fact checking*(pengecekan fakta) memiliki 1 scene terdapat persentase 3,23%. , *Libel check* (pengecekan terhadap kemungkinan gugatan pencemaran nama baik) memiliki 2 scene dengan persentasi 6,45%,. Jadi adegan bagian kedua ada 18 scene. Sementara itu dalam film *She Said* tidak ditemukan penggambaran kategori bagian pertama jurnalisme investigasi dengan indikator tahapan *Forming an Investigative Hypothesis* ( pembentukan hipotesa) dan *Interviewing Experts* (wawancara dengan pakar dan sumber ahli).

Dari kedua kategori penggambaran tahapan jurnalisme investigasi masing-masing memiliki indikator yang mempunyai paling banyak gambaran tahapan jurnalisme investigasi pada film *She Said* yaitu terdapat indikator *Interviewing key informants and sources/finding people trail* dan *More interviews* karena memang film ini lebih merujuk mencari informasi terkait informasi kebenaran korban, narasumber dan alasan mengapa banyak korban maupun saksi tidak berani melaporkan kasus pelecehan seksual yang di terima. Sedangkan, dari kedua penggambaran kategori terdapat paling banyak scene yang menggambarkan tahapan jurnalisme investigasi yang memiliki scene terbanyak yaitu penggambaran kategori kedua tahapan jurnalisme investigasi karena memang dari film ini juga merujuk pada informasi dan fakta-fakta untuk didapatkan, agar lebih jelas tentang kasus pelecehan seksual yang hanya disinggung bahwa banyak laporan yang tidak ditindak lanjutkan karena memang permasalahan dan tentunya tidak cukup sekali wawancara saja untuk mendapatkan informasi dengan lengkap.

#### **4.3.1. Tahapan *First Lead***

Tahapan berisikan tentang indikator *First lead* adalah petunjuk awal dimana Jodi, Rebecca, Dean para wartawan di ruang diskusi dan membahas terkait

penelusuran bahwa adanya informasi yang berlanjut dari berbagai informasi yang berlanjut untuk mendapatkan sebuah persoalan di masyarakat dan informasi awal yang relatif sederhana soal permasalahan tersebut. Karakter yang diperlihatkan sebagai wartawan yang membahas permasalahan yang terjadi bahwa adanya kasus pelecehan seksual yang terjadi di kalangan masyarakat.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian pertama dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 4.5 Adegan para wartawan berdiskusi permasalahan kasus pelecehan seksual yang terjadi di Hollywood (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.5 di atas film *She Said*, pada menit 10:12 - 11:15. Adegan tersebut menjelaskan bahwa dimana Jodi, Rebecca, Dean dan beberapa tim wartawan di ruang diskusi untuk membahas informasi bahwa semakin marak terkait permasalahan kasus yang terjadi oleh masyarakat hollywood. Kasus Pelecehan seksual yang semakin banyak terjadi di lingkungan pekerjaan yang dimana ternyata pelaku dari kasus pelecehan seksual yaitu seseorang yang memiliki kekuasaan dan memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan pribadi dan menutupi kasus yang dilakukan oleh para atasan di perusahaan di mana sebelumnya mendapatkan informasi dari laporan yang ada, hal tersebut didukung oleh narasi berikut:

Jodi :”Kita berbicara Semata-mata perusahaan penyalahgunaan kekuasaan?”

Rebecca :”Tidak, kita berbicara atas nama kebaikan di mana pelecehan seksual sering terjadi. Juga lihat saja Fox telah memberitakan O’Reilly untuk sementara waktu setelah kisah itu.

Wartawan :”Dan selama beberapa dekade sebelum itu”

Emily :”Jaringan telah menggulingkan dia ketika pengiklan memblokirnya”

Wartawan :” Dan kita akan menginterogasi seluruh sistem. Mengapa terjadi kasus pelecehan seksual yang luar biasa?”

Dianalisis, dari penjelasan narasi maka *scene* di atas termasuk kategori bagian pertama tahapan jurnalisme dengan indikator tahapan jurnalisme investigasi yang *First Lead* petunjuk awal, karena memang para wartawan sebelumnya mencari informasi awal dan telah didapat dari kasus pemberitaan O’Relly yang dibuat oleh Fox, lalu Jodi dan wartawan lainnya menyatakan pada narasi tersebut bahwa sebelum memulai penyelidikan dan penelusuran yang terjadi pada kasus pelecehan seksual yang semakin marak apalagi di kalangan masyarakat yang tidak memiliki kekuasaan dan tidak berani untuk melaporkan bahwa dirinya adalah korban dan para wartawan ini merasa kasihan dan ingin membantu agar tidak ada lagi kejadian pelecehan seksual di tempat kerja dan berusaha membantu untuk melaporkan kasus pelecehan seksual kepada pihak yang berwajib tentunya kasus permasalahan tersebut terselesaikan dengan adil bukan hanya di tutup oleh seseorang yang memanfaatkan kekuasaannya.



Gambar 4.6 Adegan Jodi bersama Rebecca dalam *Frist Lead* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan gambar 4.6 dia atas dalam film *She Said* di menit 11: 15-12:04, adegan tersebut Jodi menjelaskan bahwa dirinya menemukan informasi dari Shaunna Thiomias selaku kepala Ultra Violet, terkait kasus kesalahan di Hollywood yang berhubungan dengan aktris Harvey Weinstein pada 30 tahun silam yang dimana kasus tersebut tentang pelecehan seksual yang terjadi, yang dilaporkan oleh aktris, di dukung dengan narasi sebagai berikut :

Jodi : “Jadi, aku berbicara dengan Shaunna Thomas, kepala Ultra Violet, Sebuah kelompok feminis. Dia mengatakan kesalahan di Hollywood adalah luar biasa. Dan berhubungan dengan seorang aktris, Rose McGowan, yang nge-tweet tentang diperkosa oleh produser. Thomas mengatakan itu perbuatan Harvey Weinstein dan McGowan sekarang bekerja menulis buku tentang hal itu”

Wartawan : Bukankah dia didakwa dengan kasus beberapa tahun lalu ?”

Jodi :”Ambra Battilana Gutierrez, seorang model italia. Mengaku Weinstein meraba-raba dirinya di sebuah pertemuan bisnis. NYPD telah menyelidiki itu, tetapi tidak pernah didakwa”

Rebecca : “cobalah untuk berbicara dengan aktris lain apakah mereka bisa bekerja sama”

Jodi :” Ya. Aku akan mencoba menghubungi mantan karyawan di Miramax”

Pada narasi analisis di atas, maka *scene* termasuk ke dalam kategori bagian pertama tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *First Lead* atau petunjuk awal dari kasus pelecehan seksual yang akan diselidiki oleh Jodi dan Megan yaitu kasus Harvey Weinstein yang telah melakukan pelecehan seksual di dunia industri hollywood disebut sebagai kasus pelecehan seksual yang terbilang besar karena memang pelakunya sendiri adalah seorang produser ternama dan para korbannya sendiri adalah aktris perfilman. Tidak hanya itu Jodi mendapatkan informasi dari Shaunna Thomas dari beberapa korban aktris yang melaporkan yang telah terjadi tetapi kasus tersebut tidak pernah terselesaikan karena memang kasus itu ditutup begitu saja oleh Harvey. Awal mulanya Jodi dan Megan akan menginvestigasi kasus pelecehan seksual.

#### **4.3.2. Penggambaran Tahapan *Initial Investigation***

Pada kategori bagian pertama tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator tahapan *Initial Investigation* adalah investigasi pendahuluan yang dimana menginvestigasi suatu kasus dengan mencari informasi lebih dalam untuk menginvestigasi kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey. Pertama Jodi mencari informasi terlebih dahulu ke mantan pekerja miramax yang seharusnya mengetahui kasus pelecehan seksual tetapi ternyata benar tidak ada yang berani untuk menjadi saksi atas kasus pelecehan seksual.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian pertama dalam tahapan jurnalisme investigasi :





Gambar 4.7 Adegan Jodi dalam tahapan *Initial Investigation* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada adegan gambar 4.7 di atas film *She Said*, pada menit 12:04-12:32. Scene tersebut menjelaskan bahwa visual Jodi sedang menghubungi melalui telepon narasumber dari seorang karyawan miramax yang pernah bekerja sama dengan Harvey Weinstein di tahun 90, memastikan atas kasus kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey kepada beberapa aktris yang pernah bekerja sama dengannya menunjukkan potongan pertanyaan “Kami melihat kasus pelecehan seksual di tempat kerja”.Tetapi dari pertanyaan yang Jodi kasih kepada narasumber tersebut enggan memberi informasi yang lengkap dan ragu-ragu untuk memberi kesaksian bahwa Harvey pernah melakukan kasus pelecehan seksual.

Jodi :“Nama saya Jodi Kantor. Saya orang wartawan investigasi untuk *The New York Times*. Kami melihat kasus pelecehan seksual di tempat kerja. Saya percaya Anda adalah seorang karyawan di Miramax Dan bekerja untuk Harvey Weinstein di tahun 90-an”

karyawan Miramax :“kau merekamnya?”

Jodi :“Tidak, sama sekali dan aku tidak akan mengutip apapun dari percakapan ini tanpa seizin mu. Tetapi saat kau menjadi seorang asisten apa kau menyadari kasus Harvey Weinstein memperlakukan wanita semena-mena?”

Karyawan Miramax :“apakah Harvey melampaui batas?”

Jika dianalisis, dari penjelasan narasi tersebut maka scene ini termasuk dalam kategori bagian pertama tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *Initial Investigation* atau pendahuluan yang dimana upaya penelusuran lebih lanjut yang dilakukan oleh Jodi yang sebelumnya mendapatkan informasi terkait mantan pekerja miramax, lalu dengan itu Jodi menghubungkan mantan karyawan Miramax untuk mendapatkan keterangan awal yang sudah didapat sebelumnya bahwa apakah Harvey pernah melakukan pelecehan seksual, tetapi Jodi malah mendapatkan respon yang tidak baik dan merasa bahwa tidak mendapatkan informasi apapun malah benar berfikir bahwa informasi terkait tidak ada yang berani menjadi saksi terhadap kasus Harvey yang melakukan pelecehan seksual pada aktris maupun staf yang bekerja sama dengan dirinya, setelah melakukan wawancara dengan mantan miramax Jodi mencari lebih dalam terkait masih banyak narasumber dan saksi yang enggan berbicara masalah kasus pelecehan seksual tersebut.



Gambar 4.8 Adegan Jodi dalam Tahapan *Initial Investigation* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan gambar 4,8 adegan di atas film *She Said*, pada menit 13:22 – 14:40. Scene visual menjelaskan bahwa Jodi menghubungi narasumber kedua melalui telepon korban yang bernama Rose memiliki dimana kerja sebagai aktris hollywood. Sedangkan dialog yang menyatakan bahwa Jodi ingin mendapatkan informasi sebelumnya dan saat mendapatkan informasi selanjutnya untuk investigasi bahwa ada apakah benar adanya pelecehan seksual Harvey selanjutnya yaitu “ Saya menulis email. Shaunna Thomas menyarankan Anda untuk memiliki waktu wawancara dengan saya mengenai Hollywood, dan secara khusus Harvey Weinstein” tetapi hasilnya Jodi tidak mendapatkan informasi yang menurutnya sesuai dengan apa yang ingin didapatkan. Didukung dengan narasi berikut :

Rose : “Halo?”

Jodi : “Hi, Rose”

Jodi : “ Saya Jodi Kantor dari *The New York Times*. Saya menulis email. Shaunna Thomas menyarankan Anda untuk memiliki waktu wawancara dengan saya mengenai Hollywood, dan secara khusus Harvey Weinstein.

Rose : “ apakah anda menulis tentang dia?”

Jodi : “ ya, Rose dengar, aku tidak merasa cenderung untuk berbicara tentang hal itu.

Rose : “aku sudah muak. Karena tulisanmu dan aku percaya itu adalah seksisme”

Jodi : “ saya meminta maaf tentang itu”

Rose : “ aku telah berbicara di masa lalu, dan tidak ada yang terjadi. Aku berbicara di sebuah pertemuan politik baru-baru ini, dan *The New York Time* meletakkannya di bagian *Style*. Aku sudah berusaha berteriak namun tak ada yang mendengarkan”

Jodi : “Aku menyelidiki pelecehan seksual di Hollywood.

Rose : “Berapa banyak halaman yang telah kau tulis? Namun itu tidak membuat perbedaan”

Jodi : “Aku telah menulis tentang tempat kerja di Amazon,starbucks dan Harvey *Business School*, dan perubahan yang terjadi. Mereka mereformasi kebijakan mereka sebagai akibat dari artikel. Tapi jika kau tidak ingin berbicara, aku mengerti dan semoga berhasil dengan buku mu”

Rose : “Terima kasih. Selamat tinggal”

Jika dianalisis, dari narasi di atas scene visual dan dialog termasuk dalam kategori bagian pertama tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *Initial Investigation*, atau pendahuluan dimana Jodi mewawancarai Rose berikutnya untuk bisa melanjutkan investigasi, tetapi hasil yang didapat sama dengan narasumber sebelumnya bahwa masih enggan memberikan banyak informasi terkait kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey dan lebih memberi tanggapan bahwa di masa lalunya tidak terjadi apa apa. Dengan adanya wawancara dengan narasumber kedua Jodi semakin yakin bahwa banyak korban maupun saksi yang tidak berani memberikan kesaksian atau laporan kasus pelecehan seksual tersebut.

#### **4.3.3. Penggambaran Tahapan *Literature Search***

Penggambaran bagian pertama tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *Literature Search* adalah termasuk dalam pencarian informasi terkait narasumber melalui pencarian dan pendalaman literatur. Dimana Jodi mencari informasi data dan fakta melalui internet atau video yang bersangkutan dengan mencari fakta tentang narasumber selanjutnya yang akan diwawancarai. Biasanya tahapan pencarian informasi pendalaman literatur akan mencari bahwa ada informasi berupa berita yang beredar sebelumnya yang sama terkait kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian pertama dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 4.9 Adegan Jodi menonton video Ashley tahapan *Literature Search* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan gambar 4.9 di atas di film *She Said*, pada menit 14:42 - 16:12. Adegan scene tersebut memiliki visual Jodi sedang mencari informasi dan fakta melalui menonton video Ashley yang mengadakan pertemuan perempuan untuk bisa terus memperjuangkan haknya sebagai perempuan. Pada video Ashley yang tersebar di internet dan terdapat dialog yang ungkapan yaitu “ Kekerasan seksual” dari dimana mengajak masyarakat terutama perempuan terkait maraknya kasus pelecehan seksual yang di hollywood dan terjadi apalagi pelaku memiliki jabatan penting memanfaatkan hal tersebut sebagai , hal tersebut didukung oleh narasi berikut :

(Jodi yang menonton dan mendengarkan percakapan dari video Ashley )

Ashley :”Aku wanita jahat. Aku tidak jahat dengan menggunakan gadis-gadis kecil seperti pokemon sebelum tubuh mereka. Kekerasan seksual, transphobia, supremasi kulit putih, kebencian terhadap wanita”

Jodi :”Aku akan mewawancarainya”

Jika dianalisis, dari narasi di atas maka scene termasuk ke dalam kategori penggambaran bagian pertama tahapan Jurnalisme investigasi yang memiliki indikator *Literature Search* atau pencarian dan pendalaman bahan tertulis karena memang Jodi mencari video tersebut di internet untuk mendapatkan data informasi lebih akurat untuk menginvestigasi kasusnya lebih mendalam terkait narasumber selanjutnya untuk menjadi bukti bahwa memang Ashley ini korban dari Harvey yang dimana menjadi pendukung feminis dan membuat tweet bahwa ada korban pelecehan seksual di dunia industri Hollywood.

#### **4.3.4. Penggambaran Tahapan *Finding a paper trail***

penggambaran kategori bagian pertama dalam tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *Finding a paper trail* adalah jurnalis yang melakukan penjajakan dokumen-dokumen atau menginvestigasi informasi terkait catatan-catatan laporan terkait dengan kasus narasumber atau korban dengan kasus pelecehan seksual Harvey di dunia industri Hollywood di mana ada yang melaporkan permasalahan kasus pelecehan seksual.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian pertama dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 4.10 Adegan Jodi dan Emeily tahapan *Literature Search* (Film *She Said* dari Idlix)



Pada potongan adegan gambar 4.10 di atas terdapat dalam film *She Said*, di menit 24: 05 -24.55. Scene tersebut memiliki visual Emily mendatangi tempat duduk Jodi dan memberikan data dokumen berupa terkait Lisa Bloom yang menulis Tweet terkait kecurigaan bangsa, yang diproduksi oleh Harvey Weinstein dan Jay-Z, dimana Lisa adalah putri ikon feminis yang pernah bekerja dengan Harvey Weinstein dengan dialog yang menunjukkan yaitu “Lisa Bloom, putri ikon feminis, bekerja dengan Harvey Weinstein” dimana Lisa adalah korban dari Harvey atas kasus pelecehan seksual pada saat itu tetapi tidak membuat dengan namanya tetapi disamarkan. Hal berikut didukung oleh narasi berikut :

Emily :”Jodi, Lisa Bloom. Pengumuman besar. Isinya adalah kecurigaan bangsa, yang diproduksi oleh Harvey Weinstein dan Jay-Z.”

Jodi : “Weinstein memproduksi bukunya?”

Emily : “Lisa Bloom, putri ikon feminis, bekerja dengan Harvey Weinstein”

Jodi : “Tapi kenapa dia melakukan itu?”

Emily : “Berapa harga untuk sebuah miniseri? Dia pasti berada di belakang Lisa menjangkau untukmu”

Jodi : “Jadi Weinstein tahu apa yang kita lakukan”

Jika dianalisis, dari narasi di atas maka scene visual maupun dialog termasuk dalam penggambaran kategori bagian tahapan pertama jurnalisme investigasi dengan indikator *Literature Search* karena memang Jodi mencari informasi menggunakan tahapan dengan mencari informasi terkait data melalui internet dan beberapa berkas yang mungkin sudah diobservasi dari internet seperti yang dilakukan oleh Emily memberikan data informasi terkait tweetan Lisa Bloom menulis bahwa dirinya membuat buku terkait ada yang tidak benar dalam bangsa ini, dan dirinya selaku putri ikon feminis.



Gambar 4.11 Adegan Jodi, Megan, dan Rebecca tahapan *Finding a paper trail* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan gambar 4.11 di atas terdapat dalam film *She Said*, di menit ke 26:30-29:00. Adegan scene tersebut Jodi, Megan, dan Rebecca memiliki visual sedang mencari informasi data dan dokumen terkait laporan-laporan di dalam ruangan diskusi terkait bahwa ada laporan korban kasus pelecehan seksual yang dialami dan pelakunya adalah Harvey tetapi laporan tersebut tidak ditanggapi oleh pihak berwajib, dan juga ternyata Harvey pernah menghapus catatan laporan atas kasus pelecehan seksual yang dilakukan kepada korban. Dialog yang menunjukkan yaitu “namun laporan ditutup pada hari yang sama dia mengatakan “pangaduan menuntut pengadilan?” Jika dianalisis, scene di atas masuk ke dalam kategori *Finding a Paper trail* atau mencari barang bukti terkait laporan dan arsip lainnya. Hal tersebut dijelaskan berupa narasi sebagai berikut:

Megan : “Aku menemukan catatan keluhan terhadap Miramax dari tahun 2001, namun laporan ditutup pada hari yang sama dia mengatakan “pangaduan menuntut pengadilan? Tapi kemudian tidak ada dokumen pengadilan, yang ada tampaknya tidak konsisten”

Megan : “Apakah kau memiliki informasi lebih lanjut tentang itu?”

Pengadilan : “Tidak catata-catatan akan hancur”

Megan :” Benarkah ? mengapa?”

Pengadilan :”Karena kebijakan instansi. Semua catatan akan hancur setelah tiga tahun”

Megan :”Mengapa demikian?”

\*Megan mencari informasi terkait dengan catatan laporan buruk Miramax ke pengadilan

Megan :”Tentang seseorang yang masih sangat kuat di tempat kerja, masih bisa melecehkan seseorang. Apakah ada cara kau dapat membantuku?”

Pengadilan :”Kau bisa bertanya kepadaku atas nama pemerintah penyidik”

Jika dianalisis, narasi di atas termasuk dalam scene visual dan dialog yang termasuk penggambaran kategori bagian pertama tahapan jurnalisme investigasi memiliki indikator *Finding a paper trail* atau penyelidikan dokument-dokument karena Jodi, Megan, dan Rebecca berdiskusi tentang narasumber, lalu mencari fakta data terkait laporan para korban atas kasus pelecehan seksual di dunia industri hollywood yang dilakukan oleh Harvey dan mencari data dokumen catatan melalui data berkas dari pengadilan yang memang tidak jelas akhir dari kasus pelecehan seksual, dan ternyata Harvey memanfaatkan kekuasaannya untuk menutupi laporan kasus tersebut di pengadilan.

#### **4.3.5. Penggambaran Tahapan *Interviewing key informants and sources/finding people trail***

penggambaran kategori bagian tahapan pertama jurnalisme investigasi dalam indikator tahapan *Interviewing key informants and sources/finding people trail* adalah jurnalis mencari informasi terkait kasus pelecehan seksual tersebut dengan cara serta wawancara sumber-sumber kunci dan saksi-saksi yang berkaitan dengan permasalahan kasus yang dilakukan oleh Harvey untuk melanjutkan investigasi mengungkapkan bahwa banyak korban yang tidak berani melaporkan karena memang merasa Harvey memanfaatkan kekuasaannya untuk menutup kasus tersebut.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian pertama dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 4.12 Adegan Jodi dan Rose tahapan *Interviewing key informants and sources* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.12 di atas dalam film *She Said*, pada menit 16:56 - 19:40. Adegan scene visual Jodi dirumah mendapatkan telepon dari Rose yang dimana ia adalah korban pelecehan seksual dilakukan oleh Harvey. Lalu Rose memberikan informasi kepada Jodi bahwa dirinya pernah menjadi korban pelecehan seksual apalagi ia selaku sebagai aktris yang diperlakukan tidak baik oleh Harvey, didukung dengan dialog yaitu “Dan dia memperkosaku, aku mencoba untuk keluar dan aku pura-pura orgasme dia menyuruhku berpakaian.” dengan adanya dialog tersebut masuk kedalam wawancara pada saksi dan korban yang berkaitan dengan permasalahan kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey.

wawancara melalui telepon dengan Jodi. Berikut dilengkapi dengan narasi sebagai berikut :

Rose McGowan: “Halo”

Jodi : “Rose, hai apakah kamu memberikan”

Rose McGowan : “Waktu itu aku berusia 23 tahun dan aku melakukan ini di film independen. Aku sangat berharap, dan kemudian aku pergi ke kamar hotel itu. Dia di sofa, berbicara keras di telepon. Aku menunggu dan kemudian kami berbicara tentang proyek-proyek dan dia tiba-tiba berkata “aku memiliki Jacuzzi di kamarku”. Dia mendorongku ke dalam, dan dia menelanjanku dan dia tiba-tiba telanjang. Dan dia memperkosaku, aku mencoba untuk keluar dan aku pura-pura orgasme dia menyuruhku berpakaian. Dia meninggalkan pesan untukku dan dia mengatakan bahwa aku hanya teman dan dia melakukan hal sama dengan artis lainnya”

Jodi : “Apakah kau melaporkannya?”

Rose : “Apakah hukum berpihak disisiku? Tapi kau mengatakan ke pang lain ?”

Rose : “Aku memberi tahu banyak orang, dan tidak ada yang melakukan apapun”

Jodi : “Apakah bisa kuhubungi adalah orang yang kau bilang?”

Jika dianalisis, dari narasi di atas termasuk ke visual dan dialog ke dalam penggambaran kategori bagian pertama tahapan jurnalisme investigasi yang memiliki indikator tahapan *Interviewing key informants and sources* karena Jodi selaku jurnalis mendapatkan telepon dan melakukan mewawancarai Rose sebagai narasumber saksi maupun selaku korban yang mengalami kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey dan diperlakukan sangat tidak baik, menjelaskan bahwa dirinya pernah melaporkan atas tindakan yang dilakukan oleh Harvey tetapi tidak ada hukum yang berpihak pada dirinya, membuat dirinya tidak lagi mempermasalahakan atas laporan tersebut karena memang Harvey juga bertindak untuk menutup kasus tersebut hingga tidak terselesaikan dengan baik.



Gambar 4.13 Adegan Jodi sedang mewawancarai Ashley (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan gambar 4.13 di atas dalam film *She Said*, menit 21:40 - 24:05. Adegan scene visual Jodi di ruang diskusi mengadakan mewawancarai Ashley selaku narasumber dan korban melalui video call, yang memberikan informasi yang terkait dengan apa yang bagaimana ia diperlakukan tidak baik dengan Harvey dan setelah kejadian Ashley pernah melaporkan bahwa dirinya pernah dilecehkan oleh Harvey, didukung dengan dialog yaitu “ Aku memberitahu ayahku, aku memberi tahu agenku, aku memberi tahu orang-orang yang syuting denganku malam itu, dan Harvey menghukumku.” menunjukkan bahwa dialog tersebut mengarah dirinya adalah korban dari Harvey. Didukung dengan narasi sebagai berikut :



Ashley : “Kemudian dia memintaku untuk bertemu dengannya, sejak awal. Aku terjaga sepanjang malam lalu syuting dan aku sangat lelah. Dan Harvey memakai jubah mandi. Dia bertanya apakah dia bisa memberikanku sebuah pijatan. “tidak”, kataku. Semakin seksual, semakin dekat dan dekat. Dia memintaku untuk mengawasinya mandi. Aku berkata “ketika aku memenangkan Academy Award dalam film Miramax, aku kana memberimu tambahan.”

Jodi : “Lalu apa yang kamu lakukan?”

Ashley : “Kemudian dia memintaku untuk bertemu dengannya, sejak awal. Aku terjaga sepanjang malam lalu syuting dan aku sangat lelah. Dan Harvey memakai jubah mandi. Dia bertanya apakah dia bisa memberikanku sebuah pijatan. “tidak”, kataku. Semakin seksual, semakin dekat dan dekat. Dia memintaku untuk mengawasinya mandi. Aku berkata “ketika aku memenangkan Academy Award dalam film Miramax, aku kana memberimu tambahan.”

Jodi : “Lalu apa yang kamu lakukan?”

Ashle : “Aku memberitahu ayahku, aku memberi tahu agenku, aku memberi tahu orang-orang yang syuting denganku malam itu, dan Harvey menghukum aku. Dia menghitamkan karirku, dan dia memecatku. Itu semua karena Harvey. Kau tahu tentang artikel yang aku tulis sebab semuanya tak berkutik”

Jika dianalisis, dari narasi adegan di atas menunjukkan dalam penggambaran kategori tahapan bagian pertama jurnalisme investigasi dalam indikator tahapan *Interviewing key informants and sources/finding people trail*. Karena Jodi melakukan wawancara dengan Ashley yang sebelumnya mendapatkan data informasi fakta bahwa dia selaku pendukung feminis, dan menulis buku terkait pelecehan seksual semakin marak dan dimanfaatkan oleh petinggi dan memiliki kekuasaan yang menutup kasus pelecehan seksual yang ada. Ashley menceritakan jelas bagaimana dirinya diperlakukan tidak baik oleh Harvey mulai dari ia dilecehkan, dan di bully karena melakukan tindakan laporan atas pelecehan seksual, lalu ia dihukum dengan menghitamkan karirnya demi menutupi kasus dirinya yang melakukan pelecehan seksual terhadap aktris maupun staf yang melaporkan terkait tindakan tersebut.



Gambar 4.14 Adegan Megan Telepon dengan penyidik (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan gambar 4.14 di atas termasuk dalam film *She Said*, pada menit 29:00 - 30:02. Adegan scene terlihat dari visual Megan berdiri di depan jendela sedang mendapatkan telepon dari penyidik, karena memang sebelumnya dirinya mencari informasi kasus pelecehan seksual, lalu di sarankan untuk mencari melalui penyidik ternyata dirinya ditelepon oleh penyidik dan sedikit melakukan wawancara membahas laporan terkait kasus pelecehan seksual yang dilaporkan oleh beberapa staf Miramax pada saat itu, didukung juga dengan dialog yaitu “ Ini adalah kasus dan kemudian ditutup secara cepat” dengan adanya visual dan dialog tersebut termasuk dalam tahapan tersebut menjelaskan bahwa Megan mendapat telepon dari penyidik dan menanyakan terkait kasus pelecehan seksual yang terjadi

Megan :” Ini Megan Thowey, terima kasih telah menghubungi”

Penyidik :”Apa yang bisa kubantu? Ada ratusan kasus pelecehan seksual di lembaga itu”

Megan :”Ini adalah kasusmu dan kemudian ditutup secara cepat. Diajukan terhadap Miramax”

(Megan mencari informasi melalui penyidik tentang kasus pelecehan seksual )

Jika di Analisis, dari narasi tersebut menunjukkan maka Scene Ini Termasuk Dalam Kategori penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yang *Interviewing key informants and sources/finding people trail* atau mewawancarai sumber - sumber kunci atau saksi ketika pada tahapan-tahapan pertama yang bekerja mencari dan wawancara narasumber untuk melengkapi data dan menjadi langkah investigasi

selanjutnya untuk mendapatkan informasi terkait pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey terhadap beberapa korban aktris.



Gambar 4.15 Adegan Jodi dan Zelda Perkins wawancara (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan adegan gambar 4.15 dari film *She Said*, pada menit 57:00 - 1:06:40 scene yang menunjukkan Jodi dan Zelda sedang berbicara diaman Jodi mewawancarai Zelda terkait yang dialami. Zelda adalah korban dari Harvey yang melakukan pelecehan seksual padanya. Di dukung dengan narasi sebagai berikut :

Jodi : “Apa kau baik-baik saja ?”

Zelda : “Ya”

Jodi : “kau mulai bekerja di Miramax ketika usiamu 21 ?”

Zelda : “Aku adalah seseorang asisten di kantor London. Semu berubah ketika Harvey datang, mengajak aku kan pergi ke hotel dan ketika Harvey bangun harus menghidupkan shower untuknya lalu dia keluar dari tempat tidur. Biasanya dia bertelanjang dan dia akan membujukku.”

Jodi :”Apa yang kau lakukan?”

Zelda:”Aku berusaha menghindari, aku mencari.. humor untuk bertahan Harvey entah gembira atau marah. Aku tahu bahwa itu tidak hanya terjadi padaku”

Jodi : “Apa yang terjadi?”

Zelda :”Bullying, pelecehan aku terlalu muda untuk mengerti hal itu”

Jodi : “Bagaimana jika mereka menolak?”

Zelda :”Diakan mengaum dan dia akan meludah. Dia bisa menghancurkan seseorang dalam hitungan detik”

Jodi :”kau takut padanya?”

Zelda : “Semua orang takut kepadanya”

Jodi : “Setelah tiga tahun lalu, kau berada di Festival Film Venic”

Zelda :”Aku mengundurkan diri setelah itu. Ada asisten baru dia seusia aku, dia bertemu Harvey untuk sebuah *script*. Keesokan harinya dia datang kepadaku dan dia terisak-isak. Dia tidak memberi tahu dan dia menyembunyikan sesuatu, aku tahu bahwa di pasti sudah, akau tahu bahwa itu sudah menjadi bagian yang buruk. Aku menenangkan, dan aku menghadapi Harvey. Aku begitu marah, di depan semua orang dia berdiri dan dia mengikutiku seperti anak domba. Kemudian aku tahu dia berbohong. Agar tak bisa di penjara gratis.

Josi : “Apakah asisten melaporkannya ke polisi?”

Zelda :”Tidak, kami kembali ke london kami berdua mengundurkan diri. Aku memiliki surat asli, aku harus memiliki izin jika ingin, menghubungi terapis atau berbicara dengan seorang akuntan.

Jika dianalisis, dari scene di atas termasuk dalam kategori penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yang *Interviewing key informants and sources/finding people trail* atau wawancara dengan sumber saksi pada kasus tersebut, data yang sesuai dengan kriteria kasus dengan dokumen. Dan kegiatan pada scene tersebut dilakukan oleh Jodi dan Zelda.



Gambar 4.16 Adegan Jodi dan Laura tahapan *Interviewing key informants and sources/finding people trail* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan gambar 4.16 film *She Said*, pada menit 1:08:13 - 1:15:55. Adegan scene memiliki visual Jodi sedang bertemu dengan Laura pantai untuk menjelaskan mengenai bahwa Jodi mewawancarai narasumber bernama Laura sebagai korban yang menjelaskan bagaimana Harvey melakukan hal tidak baik yaitu pelecehan seksual yang diterima oleh Laura, di dukung oleh narasi berikut :

Jodi : “Pekerjaan pertamamu adalah figuran di tahun 92?”

Laura : “Tepat sekali, aku mencintai itu. Kemudian aku mendengar bahwa Miramax sedang membuat film di dekatnya, aku mendapatkan pekerjaan sebagai seorang pelari di film itu”

Jodi : “Kapan kau bertemu Harvey Weinstein?”

Laura : “Tak lama setelah itu. Aku langsung bekerja bersama, menjawab panggilan. Aku senang dia menawan, dia mengatakan dia suka dengan cara kerja kerasku. Aku bersemangat aku 21 tahun, kau sangat muda tapi sang tajam. Jadi, ketika dia bilang dia kan memberi aku pekerjaan tetap di London, aku merasa begitu bahagia”

Jodi : “Dia mengatakan itu disaat pertemuan?”

Laur : “Ya. Dia sedang mandi ketika dia membuka pintu, tapi aku pikir itu mungkin Hollywood. Dia memintaku untuk memberikan pijatan? Aku bilang tidak. dia mengatakan itu bukanlah permintaan yang romantis. Semua orang melakukannya. Bagian dalam pekerjaannya. Aku meletakkan tanganku di bahunya, tapi aku bukan seluruh tubuhku aku hanya berdiri di sana. kemudian dia berkata dia akan memberikanku pijatan pertama. “lepaskan bra mu” aku takut, tapi aku pikir, aku harus melakukan itu.” Kemudian celanaku lepas, dia berdiri di depan ku..masturbasi. aku meminta dia untuk meninggalkanku sendirian. Aku terus menangis, dan air itu terus mengalir. Dia masih remaja dan dia marah, dan aku menyuruh dia pergi tetapi aku masih mendengar dia masturbasi, aku kembali ke kamar mengambil pakain ku serta barangku, lalu aku berlari. Berlari secepat ini dalam hidupku. Aku merasa malu, seperti hilang merasa membuat kesalahan,

Jodi : “Apakah kau berpikir bahwa dia telah melakukan hal yang sama dengan yang lain?”

Laura : “Mungkin saja ya, tetapi mereka semua akan mengatakan tidak. dia seperti mencuri kesempatan ketika itu, ketika aku mulai tersadar”

Jika dianalisis, narasi tersebut maka memiliki visual dan dialog scene di atas termasuk dalam penggambaran kategori bagian pertama tahapan jurnalisme investigasi yang mempunyai indikator *Interviewing key informants and sources/finding people trail* atau mencari informasi dan wawancara dengan para saksi karena memang Jodi mewawancarai korban secara langsung dan menanyakan terkait kasus pelecehan seksual yang dirasakan oleh Laura, memastikan bahwa yang dilakukan Harvey memang bersalah, Laura selaku korban menjelaskan secara detail yang dilakukan oleh Harvey dan menceritakan bahwa tidak hanya dirinya yang merasakan perih lakukan hal keji tersebut.





Gambaran 4.17 Adegan Jodi dan Rowen tahapan *Interviewing key informants and sources/finding people trail*

Pada gambar di atas 4.17 termasuk pada film *She Said*, di menit 1:32:41 - 1:36:43. Adegan *scene* tersebut memiliki visual yang menjelaskan mengatakan bahwa Jodi selaku jurnalis menemui Rowen sebagai korban maupun saksi terkait apa yang dilakukan oleh Harvey terhadap dirinya dan mewawancarai bagaimana kejadian pada saat perlakuan pelecehan seksual yang didukung dengan dialog yaitu

Dilakukan oleh Harvey kepada Rowen tersebut. Hal tersebut dijelaskan melalui narasi sebagai berikut :

Rowena : “Aku diajari untuk menundukkan kepala, bekerja keras dan tidak menarik perhatian, kau tahu? Aku harus melindungi keluargaku dengan segala cara. Dan aku masih muda, takut”

Jodi : “Bisakah kau memberitahuku tentang apa yang terjadi siVanesia?”

Rowena : “Ini tidak direkam, ya? Aku memiliki shift malam, dengan Harvey. Suatu malam kami sedang bekerja dan dia terus berusaha menyentuhku. Aku tidak ingin membuatnya marah. Dia pria yang sangat besar, aku berusaha untuk kembali bekerja dan itu selama beberapa jam, hanya berusaha menghindarinya”

Jodi : “Bagaimana caranya?”

Rowena : “Aku melawannya. Dengan dua pasang celana ketat dalam waktu singkat, tapi akhirnya dia menahanku. Seperti sebuah permainan lalu dia memaksaku, dia berkata “hanya satu saja dan semuanya akan berakhir.” Aku lolos, aku trauma. Kami berdua mengundurkan diri”

Jika dianalisis, narasi adegan di atas tersebut termasuk ke dalam penggambaran kategori bagian tahapan pertama jurnalisme investigasi dengan indikator *Interviewing key informants and sources/finding people trail* atau sebagai pencarian informasi melalui narasumber dan saksi yang menyangkut dengan permasalahan kasus yang bersangkutan, dan karena Rowen sebelumnya ingin bertemu dengan Jodi, ingin menjelaskan bagaimana kejadian saat Harvey melakukan pelecehan seksual yang terjadi. akhirnya Jodi dan Rowen bertemu lalu

menjelaskan sikap Harvey padanya dengan bagaimana bisa melakukan hal tersebut dan menjelaskan bagaimana Rowena bisa kabur dan melawan atas tindakan yang tidak baik dari Harvey

#### 4.3.6. Penggambaran Tahapan *Frist hand observasion*

Pada penggambaran kategori bagian kedua jurnalisme investigasi dengan indikator *First hand observasion* adalah sebagai jurnalis bertugas pengamatan langsung di lapangan jika sudah mendapatkan fakta dan informasi, lalu selanjutnya menjalankan tahapan observasi dari hasil investigasi sebelumnya yang sudah didapat lalu jurnalis melakukan observasi ke lapangan bahwa banyak korban dan saksi yang tidak mau memberikan kesaksian karena memang takut dan mementingkan karir mereka.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian kedua dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 4. 18 Adegan Megan, John dan Mrs. Schmidt tahapan *First hand observasion* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan gambar 4.18 di atas merupakan adegan salah satu dari film *She Said*, mulai dari 36:05 - 38:20. Adegan scene memiliki visual yang dimana Megan observasi ke lapangan secara langsung mendatangi kediaman rumah John Schmidt menanyakan apa ingin menjadi saksi atau narasumber untuk menanyakan informasi terkait Miramax yang pernah bekerja sama dengan Harvey, tetapi John enggan memberi jawaban dan jika berkenan dalam memberikan informasi ia akan menghubungi Megan selaku jurnalis di dukung dengan dialog yaitu “ Pembayaran

apa, john” dimana memang tidak mengetahui kasus tersebut lebih menutupinya. Didukung dengan narasi sebagai berikut :

Megan : “Halo”

John Schmidt : “Hai”

Megan : “Aku seorang reporter untuk *The New York Times*. Kau adalah Chief Financial officer di Miramax. Ada beberapa wanita dari pemungkiman ini tidak dapat berbicara. Mereka akan menggugat jika mereka ingin, tapi jika seseorang bisa bicara dengan bebas tentang pembayaran, itu akan sangat membantu”

Mrs. Schmidt : “Pembayaran apa, john?”

Megan : “Aku tidak meminta kau pergi dengan catatan, hanya untuk memiliki perspektif yang mungkin terjadi saat itu”

\*Megan bertemu dengan John sebagai tambahan narasumber dan informasi terkait Miramax

Jika dianalisis, narasi tersebut dari percakapan narasi di atas Mega dan John termasuk dalam penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi ditunjukkan dengan indikator *First hand observation*. karena memang Megan mencoba observasi bertemu beberapa narasumber yang memang didatangi jika bertanya memang memberikan informasi tetapi setelah itu tidak berani bersuara dan tidak memberikan informasi tentang Harvey dimasa lalu dengan adanya memanfaatkan jabatan pentingnya membuat para korban tidak berani berbicara.



Gambar 4.19 Adegan Jodi dan Megan tahapan *First hand observation* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan gambar 4.19 di atas menunjukkan dari bagian film *She Said*, di menit 39: 57 - 41:15 dari adegan Megan dan Jodi bertemu dengan Gwyneth di atas termasuk ke dalam kategori bagian tahapan kedua dari jurnalisme investigasi,

lalu termasuk indikator *First hand observation* atau observasi kelapangan dan membuktikan bahwa masih banyak korban yang tidak berani berbicara tentang pelecehan seksual yang diterima dari Harvey. Didukung dengan narasi sebagai berikut:

Jodi : “Sehingga totalitas”

Megan : “Gwyneth diundang ke kamar hotel untuk pertemuan bisnis dan kemudian diancam dengan kehilangan pekerjaannya jika menolak”

\*megan dan Jodi menemui korban dan menceritakan ke atasannya

Pada narasi di atas termasuk ke dalam penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *First hand observation*, karena memang Jodi dan Megan berkunjung langsung ke tempat narasumber Gwyneth yang hanya ingin observasi bahwa apakah ia benar mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari Harvey mendapatkan informasi bahwa dirinya diancam jika melaporkan kejadian yang dilakukan oleh Harvey dan memanfaatkan jabatan sebagai produser terkenal jika melaporkan ia bisa menghilangkan semua pekerjaan Gwyneth.



Gambar 4.20 Adegan Jodi dan Megan observasi tahapan *First hand observation* ( Film *She Said* dari Idlix)

Ada adegan gambar 4.20 di atas termasuk dalam film *She Said*, di menit 41:14 - 41:55. Pada scene tersebut memiliki visual Megan dan Jodi mendatangi rumah mantan staf miramax satu-satu narasumber tetapi enggan berani untuk berbicara, dan langsung menutup pintu dan merasa ketakutan untuk memberi informasi tentang kasus Harvey didukung dengan dialog yaitu “Kami dari *The New York Times*, kau dulu bekerja dengan Harvey Weinstein, ini kartu nama saya bisa

diambil kali saja nanti ingin menjadi saksi.” tetapi tidak mendapat tanggapan apapun hanya langsung memberikan ekspresi tidak suka dengan Jodi dan Megan. Didukung dengan narasi sebagai berikut :

Jodi dan Megan menemui mantan karyawan yang pernah bekerja sama dengan Harvey

Jodi : “Kami dari *The New York Times*, kau dulu bekerja dengan Harvey Weinstein, ini kartu nama saya bisa diambil kali saja nanti ingin menjadi saksi.”

Jika dianalisis, dari adegan narasi di atas termasuk dalam penggambaran bagian kedua kategori tahapan kedua jurnalisme investigasi dengan indikator *First hand observation* yang dimana Jodi dan Megan mendatangi atau observasi bahwa masih banyak narasumber yang enggan untuk berani berbicara tentang kejadian yang dilakukan oleh Harvey mantan karyawan yang pernah bekerja, tetapi tidak berani dan langsung menutup pintu.



Gambar 4.21 Adegan Jodi dan Irwan tahapan *First hand observation* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.21 di atas termasuk dari film *She Said*, di menit 1:22:55 - 1:26:36. Pada scene memiliki visual Jodi bertemu dengan Irwan di sebuah restoran untuk pertama kalinya selaku mantan akuntan dari miramax yang sebelumnya memang Jodi mendapatkan informasi dari narasumber bahwa ada mantan karyawan yang mungkin bisa memberikan informasi terkait permasalahan Harvey. Tidak hanya itu didukung dengan dialog “Mengapa kamu menanyakan tentang kasus 90an saat Weinstein melakukan banyak pelanggaran baru-baru ini ? aku harus pergi” dengan adanya dialog tersebut menunjukkan bahwa irwan masih enggan

memberikan informasi terkait kasus yang terjadi pada Harvey. Hal tersebut dilengkapi dengan narasi sebagai berikut :

Jodi : “Irwan, kau pernah menjadi akuntan untuk Weinstein Selama 30 tahun”

Irwan : “aku mengambil cek, dan aku berhak pergi setelah lima menit”

Jodi : “Sebuah informasi tentang pemukiman yang dibuat Weinstein di tahun 90 an, dibayarkan kepada aktris dan mantan karyawan. Bisakah kau memberitahuku tentang itu ?”

Irwan : “Perspektif? Kau menulis bahwa kita berasal dari dunia kecil yang sama. Uang yang dibelanjakan Weinstein aku mencoba berkali-kali untuk minta dewan melakukan sesuatu tentang dia, tetapi mereka tak berkutik mengabaikan perilaku dan mempertahankannya”

Jodi : “Mengapa demikian?”

Irwan : “Mengapa kamu menanyakan tentang kasus 90an saat Weinstein melakukan banyak pelanggaran baru-baru ini ? aku harus pergi”

Jika dianalisis, narasi di atas menunjukkan adegan visual dan dialog tersebut dari termasuk ke dalam penggambaran kategori bagian kedua tahapan bagian jurnalisme investigasi dengan indikator *First hand observation*, karena Jodi observasi langsung untuk menemui narasumber yang di mana tidak berani untuk berbicara terkait permasalahan kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey, dan Jodi juga merasa bahwa dirinya dengan Irwan untuk menanyakan apakah bersedia untuk menjadi narasumber, dan bisa memberikan informasi terkait dengan Harvey tetapi masih enggan untuk berbicara pada hari itu. Hal tersebut termasuk ke dalam observasi memang permasalahannya adalah masih banyak narasumber yang enggan ingin memberikan ungkapan untuk pertemuan pertama.

#### **4.3.7. Penggambaran Tahapan *Organizing files***

Pada penggambaran kategori bagian kedua jurnalisme investigasi dengan indikator Tahapan *Organizing files* adalah jurnalis menjalankan pengorganisasian dokumen yang dimana jurnalis setelah mendapatkan informasi dari wawancara, maupun hasil observasi di lapangan jurnalis melakukan diskusi kembali untuk menyusun tahapan selanjutnya dari hasil wawancara sebelumnya.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian pertama dalam tahapan jurnalisme investigasi :





Gambar 4.22 Adegan Megan dan Jodi berdiskusi tahapan *Organizing files* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.22 di atas termasuk dalam film *She Said*, di menit 51:00 - 51: 39. Adegan scene terdapat visual diaman Jodi dan Megan berdiskusi dengan Rebecca membahas hasil dari wawancara dan observasi penggambaran kategori tahapan bagian kedua jurnalisme investigasi dan indikator *Organizing files* atau mendiskusikan hasil temuan dari observasi list nama yang mungkin akan diwawancarai untuk kedua kalinya terkait permasalahan kasus Harvey. Hal ini dilengkapi dengan narasi sebagai berikut :

Jodi : “Rowena Chiu dan Zelda Perkins, serta Laura Madden. Dan tidak satupun dari mereka menerima panggilan ini”

Rebecca : “jadi? Apa itu akan muncul sendiri”

Megan : “ya. Mereka tinggal di London, Silicon Valley dan Wales”

Rebecca : “kalian butuh tiket pesawat ?”

Jodi : “Biar aku saja . tapi ya, baiklah jika itu keinginanmu”

Rebecca : “Dokumen dan verifikasi. Kau tahu apa yang kami butuhkan”

Jika dianalisis, dari percakapan narasi di atas termasuk ke dalam kategori tahapan bagian kedua jurnalisme investigasi dan indikator *Organizing files*, dan dimana Jodi Dan Megan sudah mendapatkan beberapa list nama yang diwawancarai terkait kasus pelecehan seksual yang terjadi pada korban berusaha mencoba membujuk untuk berbicara, bahwa Harvey melakukan pelecehan seksual tidak hanya pada aktris tetapi staff yang pernah bekerja sama dengan Harvey tetapi tidak berani berbicara karena menyalahgunakan jabatan pentingnya memiliki menutupi kasus tersebut.

#### 4.3.8. Penggambaran Tahapan *More Interviews*

Pada penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *More Interviews* adalah jurnalis melakukan tahapan wawancara lebih lanjut agar mendapatkan informasi dan fakta yang lebih mendukung agar mendapatkan hasil fakata yang lebih akurat dari sebelumnya.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian kedua dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 4.23 Adegan Megan telepon Staff EEOC tahapan *More interviews* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.23 di atas termasuk dalam film *She Said*, di menit ke 38:21 - 39: 55. Adegan *scene* memiliki visual Megan dan suaminya yang sedang berjalan-jalan di taman, lalu Megan mendapatkan telepon dari staf EEOC. Di mana Megan mewawancarai kedua kalinya terkait bahwa banyaknya kasus pelecehan seksual di lingkungan kerja, dan tidak bisa diketahui bahwa beberapa perusahaan memang pernah terlibat kasus pelecehan seksual yang didapat oleh pekerjanya. Didukung dengan dialog tersebut masuk ke dalam kategori tahapan bagian kedua dan memiliki indikator *More Interviews* atau wawancara kedua kalinya untuk memastikan adanya informasi terkait berita permasalahan yang banyak dialami oleh masyarakat saat ini yaitu isu kasus pelecehan seksual yang terjadi di tempat kerja, dan Megan memastikan kepada staff EEOC sebagai informasi terkait informasi daftar perusahaan yang pernah terjadi pelecehan seksual. Hal tersebut dilengkapi dengan adanya narasi sebagai berikut :

Narasumber : “Aku harap link yang berguna”

Megan : “Tapi aku merasa sangat aneh bahwa jika aku ingin mengakses informasi tertentu, aku tidak bisa”

Narasumber : “EEOC adalah semua tentang informasi. apa yang tidak kau temukan?”

Megan : “Perusahaan mana yang punya keluhan pelecehan seksual, tapi tidak ada yang diizinkan untuk memberitahuku”

Narasumber : “ya, itu akan menjadi informasi rahasia”

Megan : “tapi jangan kau pikir itu benar? Bukankah sama kerja peluang komisi menjadi sumber daya informasi?”

Narasumber : “kebijakannya adalah ditinjau setiap tahun”

Megan : “apakah kau tahu secara internal perusahaan mana yang memiliki keluhan?”

Narasumber : “ya, tapi kami tidak diperbolehkan untuk mengungkapkan informasi tersebut.

Megan : “sehingga setiap wanita melamar pekerjaan tidak diperbolehkan untuk memeriksa catatan majikan dalam hal pelecehan?”

Narasumber : “mungkin seharusnya kau berbicara dengan seseorang yang lebih mengerti”

Megan : “ya pasti, tapi bukankah menurutmu itu aneh? Jika ada komisi yang seharusnya melindungi masyarakat mereka malah melarang berbagi informasi yang dibutuhkan hanya untuk melindungi mereka”

Narasumber : “ Megan, aku bukan kepala EEOC. Tapi aku mencoba untuk membantu.”

Megan : “kau yang punya pilihan apalagi ini akhir pekan. Aku benar-benar terima kasih”

Jika dianalisis, narasi di atas termasuk ke dalam penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dan indikator *More Interviews* dimana Megan selaku jurnalis bekerja mencari informasi terkait informasi untuk melengkapi data yang sudah ada untuk melanjutkan penyelidikan selanjutnya, apa lagi terkait permasalahan kasus pelecehan seksual di tempat kerja yang semakin meluas terjadi, dan pelakunya adalah seseorang yang memiliki jabatan penting dalam sebuah perusahaan yang dimana membuat para korban enggan berbicara apa yang dialami apalagi korbannya seorang perempuan.



Gambar 4.24 Adegan Megan dan Linda tahapan *More interviews* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.23 di atas termasuk dalam film *She Said*, di menit ke 45:58 - 47:28. Adegan scene tersebut memiliki visual Megan sedang berjalan sambil menghubungi Linda melalui sambungan telepon untuk menanyakan terkait kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey. Tetapi yang Megan tanggapan biasa saja dari Linda selaku pengacara yang menangani kasu Harvey tidak berkata jujur terkait permasalahan tersebut. Didukung dengan adanya dialog bahwa Linda tidak memberikan informasi tentang Harvey yaitu “ku baik-baik saja. Sebab ada tindak pidana di sana” adanya dialog tersebut menunjukkan bahwa sebelumnya memang Megan mendapatkan informasi bahwa Linda sebagai kuasa hukum dari Harvey yang pernah menangani kasus bahwa tidak ada catatan kriminal apapun terkait Harvey. Hal tersebut didukung adanya narasi sebagai berikut :

Megan : “Linda, Megan Twohey di sini. Bagaimana dengan mu? Aku melihat sebuah keluhan, terhadap Harvey Weinstein dua tahun lalu. ketika kau berada di kantor kejaksaan”

Linda : “aku baik-baik saja. Sebab ada tindak pidana di sana”.

Megan : “polisi tampaknya cukup percaya diri. Apakah ada sesuatu yang aneh tentang hal itu?”

Linda : “tidak”

Jika dianalisis, narasi di atas termasuk ke dalam penggambaran kategori bagian kedua dalam tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *More interviews*, karena Megan sebagai jurnalis melakukan mewawancarai kembali dengan seseorang yang memiliki wewenang seperti jaksa yang mungkin pernah menangani kasus Harvey atau seseorang yang mengenal Harvey yaitu Linda

sebagai jaksa tetapi jika ditanya mengenai Harvey kepadanya enggan untuk berbicara terkait Harvey.



Gambar 4.25 Adegan Jodi dan Rose tahapan *More interviews* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada adegan gambar 4.24 di atas termasuk ke dalam film *She Said*, menit 48:43 - 51:01. Adegan *scene* memiliki visual Jodi bertemu Rose di restoran untuk pertama kalinya tersebut tetapi ini adalah wawancara kedua untuk menanyakan permasalahan kasus Harvey yang melakukan pelecehan seksual kepada beberapa aktris dan jika melaporkan kasus permasalahan tersebut akan mendapatkan bullyan dan bisa membuat karir seorang hitam begitu saja. Didukung dengan adanya dialog yaitu “Dia menghasilkan rasa takut dan intimidasi, kau takut kau akan menjadi sasaran berikutnya” dengan adanya dialog tersebut menunjukkan bahwa Harvey memang melakukan hal yang tidak baik terhadap rekan kerjanya. Hal *berikut* diperjelas dengan narasi sebagai berikut :

Rose : “ada sebuah insiden di Venice film festival, tahun 98”

Jodi : “apa yang terjadi?”

Rose : “tidak ada yang berbicara hingga sekarang. Orang-orang menurutinya. Dia menghasilkan rasa takut dan intimidasi, kau takut kau akan menjadi sasaran berikutnya”

\*megan bertemu dengan rose dan menceritakan kejadian pelecehan seksual

Jika dianalisis, dari percakapan narasi di atas menyebutkan bahwa scene ini termasuk ke dalam penggambaran kategori bagian tahapan kedua dengan indikator

*More interviews*, karena Jodi mewawancarai kembali dengan Rose dari percakapan tersebut benar-benar menjelaskan bagaimana kejadian sebenarnya untuk kedua kalinya sebelum melalui telepon dengan Jodi dan scene ini menjelaskan kembali dan melengkapi informasi yang ada dan berani untuk menjadi saksi bahwa dirinya adalah korban dari Harvey.



Gambar 4.26 Adegan Dean dan Harvey tahapan *More interviews* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan gambar 4.25 di atas termasuk ke dalam film *She Said*, menit 1:15:54 -1:18:21. Adegan *Scene* memiliki visual Dean yang sedang di ruangnya mendapatkan mendapatkan telepon dari Harvey tentang kasus yang timnya sedang mencari informasi terkait dirinya. didukung dengan dialog “

Hal ini didukung narasi berikut:

Harvey : “Dean, bagaimana kabarmu? ini Harvey”

Dean : “apa yang dapat bisa kulakukan?”

Harvey : “Jika aku tidak membuat film, aku kan menjadi seorang jurnalis. Aku mendengar seseorang di kantormu mencoba untuk membongkar”

Dean : “jika kau ingin bicara dengannya, mereka akan menyukainya”

Harvey : “aku ingin bicara denganmu, Dean”

Dean : “bicarakan ke wartawan tentang keprihatinan. Aku minta maaf . aku memiliki pekerjaan yang harus dilakukan”

Harvey : “apakah kau ingin pergi?”

Dean : “kecuali jika kau ingin berbicara sesuatu”



Harvey : “aku suka kebenaran, dengan kisah mereka.  
Berhati-hatilah”  
Dean : “jangan khawatir, Harvey. Selamat tinggal”.

Jika dianalisis, narasi di atas termasuk ke dalam penggambaran kategori bagian tahapan kedua jurnalisme investigasi dan indikator *More interviews* atau wawancara karena Dean mendapatkan telepon wawancara kedua kalinya terkait kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey, dimana Dean sebagai jurnalis mendapatkan telepon dari Harvey langsung menghubungi tim untuk mencari tahu terkait apa yang dibicarakan oleh Harvey.



Gambar 4.27 Adegan Lanny dan Tim Jurnalis tahapan *More interviews* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.256 di atas termasuk dalam film *She Said*, menit 1:18:21 - 1:22:20. Adegan scene memiliki visual Megan, Jodi, Rebecca di ruang diskusi bertemu dengan Lanny sebagai tim kuasa hukum dan mewakili Harvey atas wawancara terkait kasus pelecehan seksual yang dilakukan puluhan tahun lalu tetapi Lanny memberi tanggapan bahwa Harvey tidak memiliki catatan kriminal. didukung dengan dialog yang mewawancarai selaku wakil dari Harvey. Hal tersebut didukung dengan narasi sebagai berikut :

Lanny : “Harvey tidak pernah rasional. Alasanku disini sebagai wakilnya bukan untuk menghalangi apapun. Aku ingin tahu jika kau memiliki bukti, seperti klaim Rose McGowan, maka kita bisa mempertahankannya. Aku tahu kau akan menyelidiki due diligence”

Rebecca : “Lanny ada sebuah kesepakatan untuk merespons”

Megan : “tak masalah kah jika ini di rekam ?”

Lanny : “oh tentu. Aku berharap bahwa kalian tak menyebutkan sumber, tetapi jika memungkinkan bagi kalian untuk memberi tahu secara keseluruhan?”

Megan : “kami sedang menyelidiki perilaku yang bermasalah terhadap wanita oleh Weinstein”

Lanny : “oke. Harvey dengan tegas menyangkal tuduhan pemerkosaan atau penyerangan. Namun tak ada catatan kriminal, tapi dia sadar akan perlakuannya terhadap wanita, dan dia berusaha. Pria kuat dengan generasi yang tua sedang mengubah pemahaman mereka dari kata “konsensual.” Mengapa wanita tidak merasa bahwa itu konsensual bahkan jika seorang pria menyakinkan dirinya sendiri”

Megan : “apakah kau ingin mengatakan hal itu?”

Lanny : “aku rasa ada cerita yang bisa diceritakan tentang evolusi manusia. Khususnya, Harvey tentang hal ini”

Rebecca : “apakah dia bersedia memberikannya dengan kita ? sebagai barang bukti?”

Lanny : “dia akan berusaha dengan istri dan anak-anaknya sebelum hal lain”

Megan : “kau bersikeras bahwa tuduhan pemerkosaan Rose McGowan salah. Mengapa demikian ?”

Lanny : “apakah dia memberitahu yang lain? Apakah dia menunjukkan tanda tanda kesusahan?”

Megan : “dia memberi tahu manajernya dan seorang pengacara”

Lanny : “Harvey sadar ada masalah dengan Rose, tapi bukan karena kasus pemerkosaan. Jadi kesimpulannya adalah kalimat “pemukosaan.” Apapun alasannya dia sadar merasa khawatir”

Jodi : “alasan apa ?”

Lanny : “aku minta maaf”

Megan : “Jika kekhawatirannya bukan tentang pemerkosaan, lantas apa ?”

Lanny : “jawabannya adalah rasa eksploitasi karena berhubungan dengan kekuasaan ada pemaksaan mental bukan paksaan fisik Lisa Bloom bekerja dengan Harvey untuk membantunya.

Megan : “kekhawatiran Mcgowan pada saat itu, bagaimana tanggapannya?”

Lanny : “aku pikir dia kan berurusan secara hukum”

Megan : “cara identifikasi hukum itu ?”

Lanny : “aku pikir dia sadar bahwa dia tidak menanggapi yang terjadi baik-baik saja dengannya”

Jika dianalisis, dari narasi di atas termasuk dalam penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *more interviews*, karena Jodi, Rebecca, Megan menanyakan kepada Lanny selaku wakil dari Harvey pelaku dari kasus pelecehan seksual yang dilakukan, kegiatan ini sebagai wawancara kedua kalinya untuk memastikan dan melengkapi data-data informasi yang sebelumnya sudah didapatkan dari para korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey tetapi dari wawancara di atas. Lanny memberikan informasi bahwa Harvey menyangkal bahwa dirinya pernah melakukan pemerkosaan pada aktris Rose padahal memang melakukan hal tersebut.



Gambar 4.28 Adegan Jodi dan Irwan narasumber tahapan *More interviews* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.27 di atas termasuk dalam film *She Said*, menit 1:31:00 s/d 1:31:45. Adegan scene tersebut memiliki visual Jodi dan Irwan bertemu kembali di restoran untuk menanyakan kelanjutan dan memastikan apakah benar Harvey pernah melakukan pelecehan seksual pada staf atau aktris yang bekerja sama dengannya. Dan Irwan ternyata memberikan barang bukti juga kepada Jodi dan memberikan secara diam-diam didukung dengan dialog yaitu “itu adalah perusahaan yang beracun” dengan itu . Hal ini di dukung juga dengan narasi yang membuktikan :

Irwan : “ada mantan eksekutif, dia dikirim ke dewan. Seperti ledakan dari belakang pintu mayhem”

Jodi : “apa yang dia katakan ?”

Irwan : “itu adalah perusahaan yang beracun”

Jodi : “apakah ada yang memiliki salinannya?”

Jika dianalisis, dari narasi di atas bahwa scene tersebut masuk dalam penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *More interviews* dimana Jodi bertemu kembali dengan Irwan di sebuah restoran untuk membahas kasus dan wawancara terkait yang sebelumnya tidak direspon dengan baik oleh Irwan, tetapi adegan di atas Irwan memberikan satu bukti memo tentang korban atas perlakuan Harvey kepada salah satu artisnya.

#### 4.3.9. Penggambaran Tahapan *Analyzing and organizing data*

Pada penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan memiliki indikator *Analyzing and organizing data* adalah jurnalis melakukan tahapan analisis dan pengorganisasian data untuk melanjutkan investigasi ke tahapan selanjutnya dan menganalisis hasil wawancara apa saja informasi yang di dapat.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian pertama dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 4.29 Adegan Jodi dan Megan tahapan *Analyzing and organizing data* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.29 di atas termasuk dalam bagian film *She Said*, menit 41:56 - 44:02 adegan scene ini masuk dalam kategori penggambaran tahapan bagian kedua jurnalisme investigasi dan indikator *Analyzing and organizing data* atau menganalisis data informasi yang sudah dapat dari observasi dan hasil wawancara dengan korban. Hal tersebut didukung dengan narasi sebagai berikut :

Jodi : "NDA tidak pernah diperiksa atau diinterogasi dan mereka jarang datang di pengadilan terbuka. Hukum sekolah tidak mengajar mereka juga, pengacara yang mewakili para korban bisa mendapatkan hingga 40% dari tempat tersebut"

Wartawan : "Itu adalah insentif yang cukup besar disebut sistem"

Megan : "kebanyakan kasus pelecehan seksual diselesaikan diluar pengadilan. Dan kebanyakan dari mereka memiliki sebuah klausul kerahasiaan. Mereka menandatangani kontrak ini harus menyerahkan bukti mereka, buku harian, email, telepon"

Jodi : "Untuk diam dan hal memungkinkan para pelaku untuk melanjutkan kejahatan"

Megan : "Dana klausa ini adalah praktek standar wanita yang ingin menutup kasus ini mereka membutuhkan uang"

Jodi : "mereka tidak ingin dicap sebagai pembohong atau menggoda, maksudku, aku yakin bahwa ini seperti satu satunya jalan."

Megan : "aku membayangkan mereka melihatnya mereka pikir telah mencetak gol kemenangan padahal itu sebenarnya perintah membungkam"

Jika dianalisis, dari narasi di atas jelas masuk dalam penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi kedua dengan indikator *Analyzing and organizing* diman Jodi dan Megan menganalisis dan berdiskusi hasil dari observasi dan beberapa kali mewawancarai korban dari Harvey yang memang rata-rata korban tidak berani berbicara di karenakan Harvey memanfaatkan kekuasaannya untuk menutup kasus pelecehan seksual yang dilakukan. Membahas bagaimana kasus pelecehan seksual itu tidak selesai dengan baik karena memang kebanyakan dari mereka memiliki sebuah klausul kerahasiaan dan Harvey memanfaatkan jabatannya untuk menutup kasus pelecehan seksual yang dilakukan kepada puluhan korban dibilang dana klausa ini adalah praktek standar wanita yang ingin menutup kasus ini mereka membutuhkan uang.



Gambar 4.30 Adegan Jodi, Rebecca, Megan tahapan *Analyzing and organizing data* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada potongan Gambar 4.30 di atas dalam film *She Said*, menit 1:39:14 s/d 1:41:21. Adegan scene tersebut memiliki visual Rebecca, Megan, Jodi melakukan panggilan kepada korban yang memiliki memo terkait yang dilakukan oleh Harvey terhadap dirinya, apakah bisa dijadikan bukti nantinya bahwa Harvey melakukan kesalahan. Didukung dengan adanya dialog yaitu “Memo itu tidak pernah diatribusikan secara publik” memang sebelumnya sudah berdiskusi adanya permasalahan terhadap memo tersebut. Hal tersebut didukung oleh narasi berikut :

Lauren : “klienku tidak mau disebutkan namanya. Memo itu tidak pernah diatribusikan secara publik”

Rebecca : “Lauren? Mohon maaf ini sulit bagimu. Kami tidak bisa menerbitkan seluruh isis memo”

Lauren : “Klienku ada disini, tapi dia kesal”

Jika dianalisis, dari narasi di atas termasuk dalam penggambaran kategori bagian tahapan kedua jurnalisme investigasi dan indikator *Analyzing and organizing* di mana Rebecca, Jodi, dan Megan menghubungi Lauren setelah berdiskusi bertiga bahwa atas memo tersebut tidak bisa di atribusikan karena memang terlalu sensitif untuk bisa di publish, yang mungkin tidak bisa diterbitkan dari hasil yang sudah di analisis oleh tim wartawan lainnya dan akhirnya menelepon narasumber memberi tahu informasi tersebut. Memang dari narasumber tersebut juga tidak mengijinkan untuk diberitahu kepada publik.



#### 4.3.10. Penggambaran Tahapan *Writing*

Pada penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dalam indikator *Writing* adalah tahapan jurnalis melakukan penyusunan dan menulis dari hasil investigasi mulai dari pendahuluan yang dibuat lalu, hasil wawancara, observasi lalu dikumpulkan untuk ditulis.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian kedua dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 4.31 Adegan Jodi dan Megan tahapan *Writing* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.31 di atas termasuk dalam film *She Said*, menit 1:54:00 - 1:57. Adegan scene memiliki visual dimana Jodi, Megan, Rebecca dan tim wartawan lainnya memulai menulis hasil dari pelaporan awal hingga hasil yang didapat. lalu didukung dengan dialog yaitu “kita akan memulai menulis hasil yang didapatkan” awal hingga informasi dan bukti-bukti yang terkait dengan kasus pelecehan seksual yang terjadi. Hal tersebut didukung dengan narasi sebagai berikut :

*Scene* Megan, Jodi, Rebecca wartawan melakukan penulisan terkait kasus pelaporan dan juga mengecek apakah yang ditulis dan mengunggah hasil investigasi

Jika dianalisis, narasi di atas masuk dalam penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan memiliki indikator *Writing* dimana Jodi dan Megan menulis dari hasil informasi selama ini dicari oleh tim jurnalis terkait bahwa adanya kasus Harvey melakukan pelecehan seksual yang terjadi pada perempuan dan di lingkungan kerja di industri hollywood, dimana memiliki

puluhan korban yang merasakan tidak berani untuk melaporkan terkait kasus tersebut.

#### 4.3.11. Penggambaran Tahapan *Fact checking*.

Pada penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dalam indikator *Fact checking* adalah tahapan jurnalis melakukan pengecekan fakta dari hasil investigasi yang didapat kepada pihak yang berwajib atau kepada seseorang yang mengetahui kasus tersebut benar atau tidak, hasil wawancara, observasi lalu dikumpulkan untuk ditulis selama investigasi.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian kedua dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 4.32 Adegan Megan dan Lance tahapan *Fact checking* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.32 di atas termasuk dalam film *She Said*, menit 1:41:21 - 1:42:50. Adegan *scene* memiliki visual Megan bertemu dengan Lance dengan menanyakan terkait kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey benar atau tidak, memastikan bahwa adanya laporan yang dilakukan oleh para korban. Dan memang benar bahwa tersebut kategori penggambaran tahapan bagian kedua jurnalisme investigasi dengan indikator *Fact checking* atau pengecekan terhadap kemungkinan gugatan atas laporan – laporan sebelumnya yang terjadi pada Harvey agar tidak menimbulkan yang tidak diinginkan nantinya pada wartawan. Hal berikut didukung dengan narasi sebagai berikut :

Megan :“Apa yang kau lakukan tentang itu ? apa yang dilakukan dewan tentang hal itu ?”

Lance :“ada banyak hal yang berubah dengan pengaduan polisi di tahun 2015”

Megan :“bagaimana dengan memo itu ? dengan semua khawatir tentang perilaku Harvey”

Lance : “semua khawatir tentang perilaku Harvey”

Megan :“bisakah aku mengikuti kau, Lance?”

Lance :“ya kau bisa”

Megan : “jadi, keluhan Lauren ?”

Lance :“ditarik beberapa hari setelah dikirim. Jadi, ya aku biarkan saja”

Megan : “Menurutmu mengapa itu ditarik?”

Lance :“aku benar-benar tidak tahu mengapa. Apakah kau yakin ini bukan hanya wanita muda siapa yang mau tidur dengan produser film untuk maju ?”

Mega :“sekitar puluhan tahun bukti tuduhan, tuduhan pelecehan, serangan, pemerkosaan dan beberapa pemukiman”

Jika dianalisis, di atas narasi tersebut masuk dalam penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi bagian kedua dan indikator *Fact checking*. Di mana Megan menemui Lance sebagai polisi untuk mengecek bahwa apakah Harvey pernah memiliki kasus serupa dengan pelecehan seksual yang dilakukannya dan ternyata benar ada laporan bahwa Harvey pernah memiliki kasus dan jika menulis terkait permasalahan yang terjadi bukanlah sebagai kasus pencemaran nama baik nantinya.

#### **4.3.12. Penggambaran Tahapan *Libel Check***

Pada penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *Libel Check* adalah tahapan terakhir yang dilakukan oleh jurnalis dalam menginvestigasi pengecekan pencemaran nama baik agar tidak ada kesalahan lagi setelah membuat pemberitaan tersebut, karena memang sudah memastikan bahwa kasus tersebut pantas untuk di sebar kepada khalayak.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian kedua dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 4.33 Adegan Ashley dan Jodi tahapan *Libel check* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.32 di atas masuk dalam film *She Said*, menit 1:48:03 - 1:50:23. Adegan *scene* memiliki visual di mana Jodi, Megan dan tim yang lain sedang berkumpul mendapat panggilan masuk dari Ashley yang sedang memastikan untuk melakukan hal baik dengan memberikan kepastian bahwa kasus pelecehan seksual yang dilakukan Harvey tersebut benar adanya. Didukung dengan adanya dialog tersebut kategori penggambaran tahapan bagian kedua dengan indikator *Libel check* atau pengecekan terhadap kemungkinan gugatan pencemaran nama baik jika tidak adanya pengecekan kembali dengan narasumber untuk memastikan mau menjadi saksi dalam kasus tersebut. Hal tersebut didukung dengan narasi sebagai berikut :

Jodi : “Ashley, apa kabar ?”

Ashley : “aku baik-baik saja aku berbicara dengan pengacaraku, dan aku telah memikirkannya, aku siap menjadi narasumber dalam penyidikan itu. Aku siap, sebagai seorang wanita. Kita kan segar berbicara”

Jodi : “Ashley terima kasih”

Jika dianalisis, narasi di atas menunjukkan bahwa termasuk dalam penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *Libel check*, karena Jodi menerima panggilan di mana percakapan Ashley sebagai korban dan ingin menjadi narasumber yang ingin memberikan informasi dan juga memastikan bahwa dirinya akan menjadi pendamping investigasi agar tidak terjadi kesalahan dan memastikan bahwa benar adanya pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey.



Gambar 4.34 Adegan Megan dan David tahapan *Libel check* (Film *She Said* dari Idlix)

Pada gambar 4.34 di atas termasuk dalam film *She Said*, menit 1: 50:33 – 1:52:20. Adegan *scene* tersebut memiliki visual di mana Megan menelepon David yang memastikan bahwa kasus yang dilakukan Harvey tidak hanya tentang tanah sengketa tetapi juga memastikan bahwa adanya korban kategori penggambaran bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan indikator *Libel check* atau pengecekan kembali dengan seseorang yang mengetahui bahwa kasus tersebut benar terjadi hingga berapa jumlah korban dari kasus pelecehan seksual tersebut. Hal tersebut dilengkapi dengan narasi :

- David :” Halo”
- Megan :” Hai, David”
- Megan : “Ini Megan Twohey dari *The New York Times*. Memberimu, jabatan presiden perusahaan, sebuah kesempatan untuk berkomentar”
- David : “dewan memiliki panggilan konferensi darurat”
- Megan :”David, pemukiman delapan sampai 12, kami memiliki laporan yang bertentangan. Kami tidak perlu menyebutkan namamu, tetapi maukah kau mengkonfirmasi untukku, bahwa delapan sampai 12 akurat?”
- David : “berapa banyak?”
- Megan : “delapan sampai 12. Apakah kita aman menggunakan angka itu?”
- David : “ya itu akurat”
- Megan : “aku menghargainya, David. Terima kasih”

Jika dianalisis, narasi di atas termasuk dalam Penggambaran bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan memiliki indikator *Libel check*, karena di mana adegan tersebut Megan mengkonfirmasi terkait panggilan konferensi darurat dan bertanya kepada David melalui telepon bahwa dirinya harus memastikan jika

dia mau atau tidak berkomentar dan memastikan bahwa informasi tentang laporan-laporan yang ada benar.

#### 4.4. Penggambaran Tahapan Jurnalisme Investigasi yang berbeda

Dalam Film *She Said* terdapat kategori tahapan bagian kedua Jurnalisme investigasi yang berbeda dalam Coder 1 dan Coder 2. Dari satu scene adegan tersebut termasuk dalam Indikator beda yaitu : *First hand observation* (pengamatan langsung di lapangan) and *More interviews* (wawancara lebih lanjut khususnya untuk konfirmasi dan klarifikasi).

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan kategori bagian kedua dalam tahapan jurnalisme investigasi :



Gambar 3.35 Adegan Megan dan mantan Staff Miramax (Film *She Said* dari Idlix)

Dari yang gambar 4.35 di atas menunjukkan Megan menemui mantan staf dari miramax, bagian dari film *She Said*, pada menit 30:56 - 36:05 dimana dari hasil penelitian coder 1 dan coder 2 berbeda indikator. Coder 1 menyatakan bahwa adegan scene tersebut memiliki indikator *First hand observation* (pengamatan langsung di lapangan) karena memang memiliki visual dimana Megan baru pertama kali mendatangi rumah mantan pekerja miramax yang memiliki kasus dengan Harvey yang memang dulu pernah dilaporkan tetapi sudah di selesaikan dengan baik, tetapi Megan memastikan benar bahwa yang ia temukan adalah korban dan mengerti atas kasus tersebut tetapi benar setelah pertemuan tidak lama Megan di telepon tidak ingin menjadi saksi atas kasus Harvey. Sedangkan Coder 2 memilih *More interviews* (wawancara lebih lanjut khususnya untuk konfirmasi dan



klarifikasi) karena memang visual yang dimiliki Megan mewawancarai kembali mantan pekerja miramax.. Hal tersebut didukung dari narasi sebagai berikut :

Megan : “namaku adalah Megan Twohey. Aku ingin menanyakan terkait kau pernah bekerja di Miramax”

Miramax : “aku tidak bisa percaya kau menemukan aku. Aku sudah menunggu ini selama 25 tahun”

Megan : “Aku akan kasih kesempatan untuk menanyakan beberapa pertanyaan”

Jika di analisis, narasi di atas mengapa coder 1 memilih penggambaran kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dari indikator *First hand observation* atau observasi karena Megan baru pertama kali mendatangi kediaman mantan staf dari miramax di lapangan terlebih dahulu terkait yang ingin ditanyakan permasalahan kasus yang dialami Miramax dengan Harvey, sedangkan coder 2 memilih penggambaran kategori bagian kedua dengan indikator *More interviews* karena kedua kalinya Megan wawancara terkait kasus miramax kepada mantan staf yang bekerja.

#### **4.5. Penggambaran Tahapan Bagian Jurnalisme Investigasi yang Tidak Ditemukan dalam Film *She Said***

Dalam film *She Said* terdapat penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yang tidak ditemukan dalam film tersebut. Dari empat belas kategori tahapan jurnalisme investigasi dapat dua belas kategori yang muncul yaitu bagian pertama : *First Lead* (petunjuk awal) (A1), *Initial Investigation* (Investigasi pendahuluan) (A2), *Literature Search* (pencarian dan pendalaman bahan tertulis) (A4), *Finding a Paper Trail* (Penjejukan dokumen-dokumen) (A6), *Interviewing key informants and sources/finding people trail* (wawancara dengan sumber-sumber kunci dan saksi atau orang yang terlibat) (A7), dan Bagian Kedua : *First hand observation* (pengamatan langsung di lapangan) (B1), *Organizing files* (pengorganisasian file dan dokumen-dokumen) (B2), *More interviews* (wawancara lebih lanjut, khususnya untuk konfirmasi dan klarifikasi) (B3), *Analyzing and organizing data*

(analisa dan pengorganisasian data) (B4), *Writing* (penulisan) (B5), *Fact checking* (pengecekan fakta) (B6), *Libel check* (pengecekan terhadap kemungkinan gugatan pencemaran nama baik) (B7).

Tabel 4.2 Tahapan bagian Jurnalisme Investigasi Yang Tidak Ditemukan Dalam Film

Tahapan Jurnalisme Investigasi	Scene	Keterangan
<i>Forming an Investigative Hypothesis</i> (A3)	Tidak di temukan pada scene	Tahapan jurnalisme investigasi dalam pembentukan hipotesis
<i>Interviewing Experts</i> (A5)	Tidak di temukan pada scene	Tahapan jurnalisme investigasi dalam wawancara dengan para pakar dan sumber ahli

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa terdapat dua kategori tahapan jurnalisme investigasi yang tidak muncul dalam film ini yaitu sebagai berikut :

1. ***Forming an Investigative Hypothesis***

Kategori tahapan bagian pertama dalam jurnalisme investigasi ini tidak muncul dalam film *She Said* karena pada kategori ini jurnalisme investigasi melakukan pembentukan hipotesis, dan pada film *She Said* sudah jelas tertera bahwa jurnalis di sini sudah mengetahui kasus yang akan mengungkap kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey pada puluhan tahun silam dengan ke tidak jelaskan pelaporan dari para korban yang melapor. Sudah tertera di awal kasus yang akan di investigasi oleh Megan dan Jodi yaitu kasus pelecehan seksual di dunia industri Hollywood dengan puluhan korban mulai dari para artis Hollywood terkenal.

2. ***Interviewing Experts***

Penggambaran Kategori bagian pertama jurnalisme investigasi dan memiliki indikator *Interviewing Experts* Ini tidak muncul dikarenakan tidak adanya terjadi wawancara dengan pakar ahli hanya karena hanya berfokus bagaimana jurnalis mencari bukti-bukti korban dan narasumber saksi yang hanya bersangkutan dengan permasalahan kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey dan ternyata dalam kasus ini tidak adanya

wawancara dari pihak para pakar karena memang hanya mewawancarai pihak kepolisian dan penyelidikan maupun kuasa hukum saja.

#### **4.6. Penggambaran Bagian Tahapan Jurnalisme Investigasi dalam menangani kasus di Film *She Said***

Pembicaraan terkait konteks bagian tahapan jurnalisme investigasi, tidak lepas dari tahapan bagaimana cara untuk mencari informasi yang melatarbelakangi relasi sosial. Oleh karena itu konten bagian tahapan jurnalisme investigasi tidak hanya sekedar mengumpulkan data lalu diolah menjadi sesuatu berita. Tetapi juga melakukan tahapan-tahapan investigasi agar menyukseskan laporan investigasi atas kasus pelecehan seksual yang dialami oleh masyarakat. Adapun bagian jurnalisme investigasi yang ditampilkan dalam film *She Said* antara lain seorang jurnalis pertama kali berdiskusi tentang isu permasalahan untuk dijadikan investigasi, riset dan reportase, *paper trail*, wawancara, menggunakan metode penyelidikan melalui polisi dan mencari data-data dari laporan-laporan sebelumnya. Jodi Kantor dan Megan Twohey memiliki karakter sebagai jurnalis yang berpegang teguh atas kasus pelecehan seksual pada perempuan, harus terungkap agar tidak ada lagi korban selanjutnya dan membuat korban berani untuk mengungkapkan perlakuan Harvey Weinstein yang tidak baik dan memanfaatkan kekuasaannya untuk menutupi keburukannya. Latar belakang Jodi dan Megan memang menangani kasus terkait pelecehan seksual di tempat kerja, tidak hanya itu kasus ini terbilang cukup besar di Hollywood karena memang kasus ini memiliki korban para aktris terkenal di dunia industri Hollywood, pelakunya adalah seorang produser terkenal dan memiliki kekuasaan.

Jodi dan Megan memilih menangani kasus pelecehan seksual yang terjadi dengan puluhan korban perempuan dan tidak berani dalam mengungkapkan dan melaporkan kasus tersebut karena memang merasa tidak memiliki kekuatan untuk melawan seorang Harvey sebagai produser terkenal memanfaatkan kekuasaannya, dengan menutup kasus tersebut dan merusak karier korban yang melaporkan atas kasus pelecehan seksual yang dirasakan oleh korban perempuan dan korban 80 perempuan di antaranya ada beberapa artis yang mengalaminya.

Kasus yang dipilih Jodi inilah yang pada akhirnya menggunakan dua bagian tahapan jurnalisme investigasi agar mengungkap kasus tersebut. Tetapi masih banyak korban dan saksi yang pernah bekerja sama dengan Harvey enggan untuk berbicara dan mengungkapkan. Kasus pelecehan seksual dan memanfaatkan oleh seseorang yang memiliki kekuasaan di perusahaan memang sangat banyak, sebagai jurnalisme investigasi memiliki tujuan untuk memberi tahu kepada masyarakat tentang adanya tindakan yang telah menutupi sebuah kebohongan dari masyarakat luas. Sebagai seorang wartawan investigasi Jodi dan Megan di latar belakang hasrat dalam keadilan, menunjukkan adanya kesalahan, dan dorongan moral dalam diri mereka sendiri untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait adanya permasalahan tidak beres dalam lingkungan sekitar mereka. Wartawan investigasi selalu menarik masyarakat untuk saling terlibat dalam kegiatan jurnalistik mereka. Berikutnya, , tahapan jurnalisme investigasi di dalam film *She Said*, tetapi juga menampilkan bagaimana kronologi penyelidikan dan juga menyusun garis besar dalam sistem budaya, pola predasi yang sangat menyebarkan disamarkan sebagai pertemuan bisnis. Menjelaskan bagaimana korban berpakaian. Film *She Said* menampilkan bagaimana cara Jodi dan Megan melakukan paparan mengungkap kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey dengan menggerakkan #MeToo.